

## **BAB IV**

### **TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM**

##### **1. Sejarah RSUD dr. Soedomo Trenggalek**

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek adalah rumah sakit milik Pemerintah Kabupaten Trenggalek yang beralamatkan di Jalan dr. Soetomo No. 2 Trenggalek Jawa Timur 66312 Telp/Fax. ( 0355) 793110. RSUD dr. Soedomo Trenggalek beroperasi sejak pemerintah kolonial Belanda, yaitu pada masa pemerintahan Bupati XI yang bernama Purbonagoro. Rumah Sakit tersebut berlokasi di Jalan Wahidin Sudirohusodo, Trenggalek. Pada tahun 1946-1948 rumah sakit di bawah kepemimpinan dr. Djajoes, yang merupakan Kepala Jawatan Kesehatan pada waktu itu. Pada tahun 1948 terjadi *clash* sehingga pelayanan kesehatan dialihkan ke rumah seorang dokter.

Ketika Bupati Moeprapto menjabat (1950-1958), dibangun rumah sakit baru yang berlokasi di Jalan dr. Soetomo, di bawah kepemimpinan dr. Soedomo yang merupakan Kepala Jawatan Kesehatan pada waktu itu dengan izin operasional Keputusan Bupati Trenggalek Nomor: B/1336/B.1/1956 tertanggal 28 Nopember 1956. Bangunan rumah sakit tersebut masih sebatas bagian depan berbentuk U. Tahun 1968 dikembangkan bangunan gedung ke belakang yang berupa bangsal wanita (ruang *obsgyn* saat ini). Pada tahun 1971 RSUD dr. Soedomo Trenggalek

berada di bawah Dinas Kesehatan diklasifikasikan dalam kelas D. Tahun 1982 berdasar Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 061/5268/SJ tanggal 29 Juni 1982 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah terjadi kelembagaan baru. Tahun 1983 berdasar Intruksi Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 16 Tahun 1983 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Tingkat II Kelas C dan D serta Intruksi Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 26 Tahun 1983 tentang Perubahan Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Tingkat II Kelas C dan D, terbit Peraturan Daerah Tingkat II Trenggalek nomor 17 Tahun 1984 tentang susunan organisasi dan tata kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C Kabupaten Daerah Tingkat II Trenggalek. Hal ini dikuatkan dengan penetapan MENPAN Nomor 177 Tahun 1997 tanggal 6 Nopember 1997 dalam lampiran VI-2 Nomor urut 13 item 7 dan Surat Keputusan MENKES Nomor 105/MENKES/SK/II/1998 tanggal 15 Februari 1998.

Kelembagaan RSUD dr. Soedomo mengalami beberapa kali perubahan sebagai berikut:

- 1) Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek nomor 17 Tahun 1984 tentang susunan Organisasi dan tata kerja RSUD Kelas C Kabupaten Daerah Tingkat II Trenggalek hingga tahun 1996.
- 2) Perda Nomor 36 Tahun 1996 tentang organisasi dan tata kerja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Kabupaten Daerah Tingkat II Trenggalek.

- 3) Perda nomor 1 tahun 2002 yang kemudian dicabut dan diatur kembali dengan Perda nomor 6 Tahun 2003 tentang Pembentukan dan susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek.
- 4) Perda Nomor 4 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Trenggalek hingga saat ini.
- 5) Peraturan Daerah (Perda) Nomor 22/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Trenggalek.

Pengelolaan dan penatausahaan keuangan rumah sakit juga mengalami beberapa kali perubahan. RSUD dr. Soedomo melaksanakan uji coba unit swadana berdasar Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1991 tentang Unit Swadana dan tata cara pengelolaan keuangan yang diikuti dengan keputusan Bupati Trenggalek Nomor 658 tahun 1997 tentang unit swadana dan tata cara pengelolaan keuangan. Penetapan Rumah Sakit dr. Soedomo Trenggalek sebagai unit swadana diatur dengan Perda Nomor 10 Tahun 2000, sedangkan dasar pengelolaan keuangan diatur dengan keputusan Bupati Nomor 224 tahun 2000 yang kemudian dirubah menjadi keputusan Bupati Nomor 58 tahun 2005 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek. Tahun 2010 RSUD dr. Soedomo ditetapkan sebagai BLUD dengan keputusan Bupati Nomor 188.45/518/406.013/2010 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo sebagai Badan Layanan umum Daerah. Tetapi

penetapan mulai berlakunya Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek sejak tanggal 30 Desember 2011 melalui Surat Keputusan Bupati Trenggalek No 188.45/1095/406.013/2011.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan RSUD dr. Soedomo Trenggalek**

### **a) Visi**

Visi Rumah Sakit Umum Daerah ( RSUD ) dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek adalah Rumah Sakit yang selalu berkembang seiring perkembangan masyarakat, bermutu serta profesional dibidang pelayanan kesehatan dan menjadi rumah sakit berstandar nasional pilihan masyarakat.

### **b) Misi**

1. Meningkatkan pelayanan administrasi dan manajemen Rumah Sakit,
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat,
3. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana serta sumber dana yang lain didalam mendukung tingkat perkembangan rumah sakit,
4. Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain/swasta dan pelayanan kesehatan lainnya dalam pelaksanaan rujukan dan pelayanan kesehatan,
5. Meningkatkan sumber daya manusia dan profesionalisme petugas melalui pendidikan dan pelatihan.

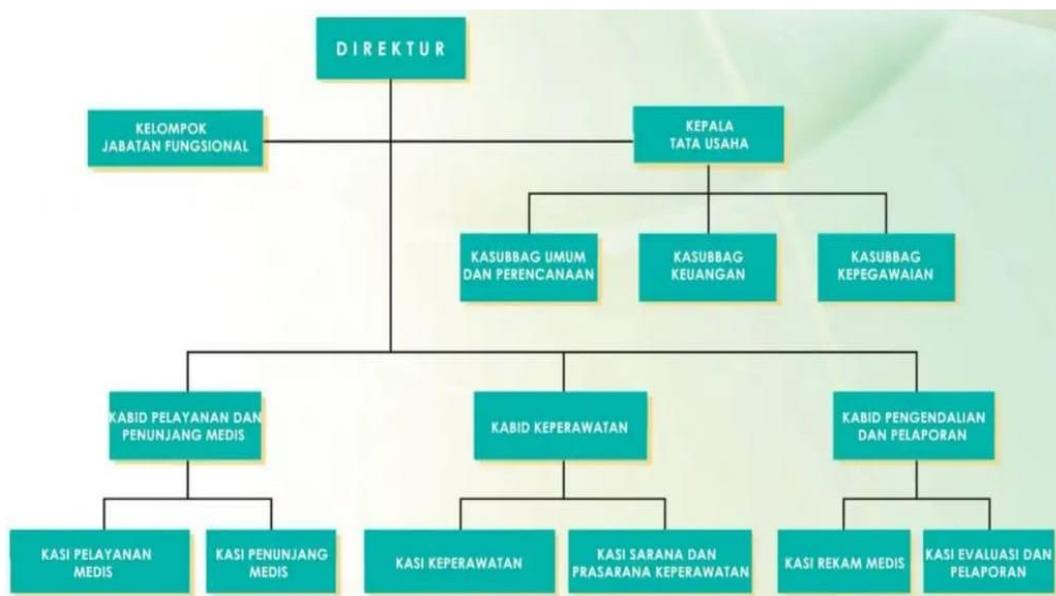
c) Motto dan Janji Layanan

1. Motto : “ Kesembuhan dan kepuasan anda kepedulian kami.“
2. Janji Layanan : “Kami karyawan karyawan Badan Layanan Umum Daerah RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek berjanji memberikan pelayanan sepenuh hati mengutamakan pelayanan yang bermutu dan profesional.”

### 3. Struktur Organisasi

**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi RSUD dr. Soedomo Trenggalek**



Sumber: [rsud.trenggalekkab.go.id](http://rsud.trenggalekkab.go.id), diakses pada 19 Februari 2019 pukul 1.25 WIB.

Direktur	: dr. Saeroni, M.M.R.S.
Kepala Tata Usaha	: Bambang Sugiarto, S.T.
Kasubbag Umum dan Perencanaan	: Nanang Hidayat, S.K.M.,M.Kes.
Kasubbag Keuangan	: Muji Tulistyowati, S.E.
Kasubbag Kepegawaian	: Wiwin Ariani, S.K.M.
Kabid Pelayanan Penunjang Medis	: dr. Triadmojo Barus, S.H.

Kasi Pelayanan Medis	: dr. Bakhtiar Arifin
Kasi Penunjang Medis	: dr. Rusti Sakundari,S.K.M.,M.Kes.
Kabid Keperawatan	: Mujiardatiningsih, S. Kp.,M.Kes.
Kasi Keperawatan	: Sujiono, S.S.T., M.Kes.
Kasi Sarana Prasarana Keperawatan	: Doni Sukardi, S.Kep. Ners.
Kabid Pengendalian dan Pelaporan	: Suparman, S.K.M.,M.Kes.
Kasi Rekam Medis	: Dra. Susini
Kasi Evaluasi dan Pelaporan	: Erna Widyawati, S.E.
Kepala Hubungan Masyarakat(Humas)	: Sujiono, S.S.T., M.Kes.

## **B. TEMUAN PENELITIAN**

### **1. Klasifikasi Aset Tetap**

RSUD dr. Soedomo Trenggalek melakukan klasifikasi aset tetap secara terkomputerisasi dengan program aplikasi SIMBADA (Sistem Informasi Manajemen Barang dan Aset Daerah) yang dikelola oleh staf bagian Pengurus Barang. Aset Tetap diklasifikasikan ke dalam enam golongan, yaitu:

#### 1) Tanah

Tanah yang diklasifikasikan sebagai aset tetap merupakan tanah yang diperoleh dengan maksud dipakai dalam kegiatan operasional RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Saldo Tanah per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 4.831.225.000,00 merupakan tanah yang dimiliki RSUD dr. Soedomo kabupaten Trenggalek yang sudah bersertifikat. Dan 3 bidang tanah yang sudah bersertifikat tersebut digunakan untuk tanah bangunan

rumah sakit. Tanah pemerintah digunakan untuk kantor RSUD dr. Soedomo Trenggalek, ruang rekam medik, kantin, gudang barang, gudang farmasi, apotik, ruang gizi, ICU, dan beberapa ruang rawat VIP dan biasa. Sedangkan tanah perumahan diperuntukkan untuk rumah dinas depan Dinas Kesehatan, rumah dinas dr. Spesialis Rehap belakang Kecamatan Ngantru, dan rumah dinas dr. Spesialis Rehap depan SMPN 1 Trenggalek.

**Tabel 4.1**  
**Aset Tetap Tanah RSUD dr. Soedomo**

No	Jenis Barang / Nama Barang	Asal Usul	Luas (m <sup>2</sup> )	Sertifikat	
				Tanggal	Nomor
1	Tanah	APBD	14.510	23/9/1981	1
2	Tanah	APBD	5.200	03/01/1999	12
3	Tanah	APBD	17.530	01/04/1999	19
4	Tanah Urugan	BLUD	316	01/07/2016	19
5	Tanah Urugan	BLUD	12.139	22/09/2016	19

Sumber : KIB A Tanah RSUD dr. Soedomo<sup>109</sup>

## 2) Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), Bantuan Dinas Kesehatan, Bantuan Program Ponek dan Hibah yang diperoleh sejak awal Rumah Sakit beroperasi dan terus bertambah hingga sekarang sesuai dengan kebutuhan Rumah Sakit.

<sup>109</sup> Kartu Inventaris Barang RSUD dr. Soedomo, Trenggalek, 2018.

**Tabel 4.2**  
**Peralatan & Mesin RSUD dr. Soedomo**  
**Dari Dana APBD**

Nama Barang	Jumlah Barang
<b>PERALATAN DAN MESIN</b>	
<b>a. Alat-alat Besar</b>	
Diesel Generator Set Kapasitas 350 KVA (SWT)/SUPERWATT	3
Submersible Pump	2
Pompa Air Inj	8
Pompa Jet Pump	5
Jet Cleaner	3
Pompa Pendorong	5
Pompa shimizu	2
<b>b. Alat-alat Angkut</b>	
Yamaha Vega R 1110 4 D 7	2
Honda Legenda	4
Honda C 100	1
Suzuki 4.100	3
Yamaha Mio	1
Honda Win MCB 97	2
Suzuki RC 100 GS	2
Ambulance Manual Commuter Emergency 3 –	2
Ambulance Deluxe 1 Crdi 4 x 2 M/T	1
Ambulance	1
<b>c. Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur</b>	
Mesin Bor Duduk	2
Kompresor + Dinamo	3
Bor listrik	4
Engkol	5
Genset	1
Gergaji	2
Bor Listrik	7
Mesin Kompresor	4
Tang potong kawat	3
Tang potong kabel	3
Mata bor besi	1
Tespen	5
Kunci Inggris No.12	4
Obeng bolak-balik	2
Tang	3
Kikir	4
Pahat	2
Sanplek	2
Solder tembak	2
Tespen	5
Palu 100 T	1
Tangga Aluminium	3
Timbangan Gantung Digital	2
Blander Las O2 + Lp	5
Catok Ragum Bens	4
Senei Baut Tekiro	3
Kaca Mata Las	4
<b>e. Alat - Alat Kantor dan Rumah Tangga</b>	
Mesin Ketik	2
Almari alat	9
Almari kaca	9
Rak buku	16
Rak Sepatu	19
Rak Arsip MR 4sap	6
Filling kabinet	35
Brandcas	2
Almari kaca	4
Tabung pemadam kebakaran	7
Filling kabinet plastik	4
Papan Arah	3
Almari kecil	4
Kursi Kerja	7
Kursi sudut sofa	17
Meja kursi Tamu	9
Bed pasien	78
Tempat Tidur	32
Tempat Tidur (Mak)	24
Bed Pasien kayu	68
Kursi rapat.	66
Kursi Putar, Tangan + Pegas	23
Bangku Tunggu panjang	34
Kursi Tunggu	5
Lemari Es	11
AC split	79

Kipas angin	17
kompas gas + tbg	7
Komputer	112
Laptop	9
Printer	33
Scanner	21
Mesin Foto Copy	8
PC Client : Processor Pentium Core i3, Hardisk 320GB, Memory 1GB, LCD 15", Mouse + Keyboard	13
Switch Hub 24 Port	8
Printer Dot Matrik	4
Barcode Scanner	9
Scanner A3	3
Almari Laken	15
Loker Karyawan 12 pintu	39
Meja Komputer ( OGGI )	2
Meja 1/2 biro ( Lokal )	15
Kursi Putar ( Chitose )	3
Sound Sistem Pasif	4
Speaker Active Beroda	8
Rak Gudang Gizi ( Lokal )	2
Rak Piring Aluminium 2 pintu	4
Filling Kabinet ( BROTHER )	14
Jemuran Aluminium ( Lokal )	4
Kipas Angin Kincir / Ceiling fan	9
Kipas Angin Dinding / Wall Fan	33
Exhaust 12 inch	4
Televisi / TV LCD	8
Komputer PC	6
Note Book	2
Printer Laser Jet	4
CTV Vidio Camera G lenz Secutity GCA – 2631	8
Monitor LED 15,6"	5
Rak Kayu uk. P. 2,5 L 60cm T. 190cm	5
Loker 12 pintu lengkap dgn kunci	9
Etalase 215 x 80 x 35	12
Blender PHILIPS 2116	2
Matras Oscar	28
Stand Fan Panasonic FES – 404	4
Kulkas SHARP SJM – 170	8
Almari Kulkas ( Kayu	14

Finishing Cat )	
Phylon Neonbox	17
Neonbox IGD	11
Papan Nama : Ruang 3	5
Automatic Rescue Device	8
Rak besi P. 2m L. 44cm T. 2,5m	5
Kursi Tunggu Bandara 3D	3
Hand Phone	7
Lemari Es Sharp SJ 195	11
Wall Fan Panasonic 409	23
AC 1 PK Sharp 9 SCY	3
AC 0,5 PK Sharp 5 SCY	11
Kursi Sofa	19
Spring Bed	7
Meja Makan	13
Alat Komunikasi Radiomedik	9
Box Urinal Stenliss uk. 90 x 40	5
Mesin Pengering ( Dryer Tumbler Economy ) Image / DE – 75	8
Totem daftar dokter spesialis	5
Neonbox Instalasi & Ruang 3	25
Neonbox Radiologi	19
Frame Poster A2	20
Mesin Antrian SIGAQUE / SQ - 2 Custom	11
Komputer Acer Aspire ATC 605 ( i3 - 4150 ) & LCD	12
Laptop	9
Printer EPSON Dot Matrix LX 310	6
Kursi Warna Hijau Kain	55
Kursi Warna Hitam Oscar	100
Sound Level Meter Data Logger	11
PH Meter + OMP Tester + Thermometer Air	19
Dissolved Oxygen Meter / Do Met	13
Kursi Tunggu Bandara Gandeng 4	9
UPS Prolink pro 1201 - 1000 va	7
<b>f. Alat-alat Studio dan Komunikasi</b>	-
Antena parabola	5

Brakel TV + LCD + AV S	10
Kaca LCD (Mika)	21
Digital Signage software ( digital interaktif )	11
Smart networking	6
Tunibg system PPL synthe size 100 position	8
Out search tuner catu compatylyty hyper band	4
Broad cast sterco recaption nicam	9
TV Tuner ( Prolink )	12
Slot provided 1 x pcl	8
Card reader provided	4
Monitor Provided 15,6 " LCD chassing dimensio ( WHD )	10
Camera CCTV	6
Hand Phone	3
	9
<b>g. Alat-alat Kedokteran</b>	
Diagnostic set	10
Stetoskope anak	17
Airbone disinfentan	8
UPS Laparos copy	8
Bowl Standar Single	8
Stetoscope Dewasa	3
Timbangan + tinggi Badan	9
Emergency resustilation	11
Emergency stracher	4
Glukometer with stick	15
Oksigen konsentrator C sequel	9
Trolley Instrument Stainless	2
Resusitator Bayi	4
Tabung O2 + Kit Manometer	2
Incubator	6
Slit Lamp SL – 500	9
Tensimeter Raksa	10
Standart Infus	10
Dopler	2
Lampu Tindakan	8
Nebulizer	3
Kasur Decubitus	6
Timbangan dan Tinggi Badan	1
Standart Infus	4
Thermometer	5
TOWEL KLEM	10
BECKHAUSE	
DELICATE DISSECTING	2

SCISSOR	
METZENBEM SLIM	5
Flowmeter Humidifier	20
Acem Mayor Surgical Lamp LED Starled 5 NX + Starled 5 NX Double Ceiling Mounted 2 Arm System	7
Alked bedah Integrated Room System	12
Operating Table elektrik BF-683 RX	10
Orthopedic Kit / Orthopedi Accessories Table	9
Urologi Kit	12
Electro Surgical Unit	2
<b>h. Alat - alat Laboratorium</b>	
Bak instrument	8
Centrifuge GEMMY	3
Baskom cuci tangan + standart	4
Micropipet	9
Serologi Rotator	3
LED unit set + tabung	3
Centrifuge C 60 s/n 361944	6
Plasma Extractor	2
Centrifuge	18
Electric Tube Sealer	7
Serologi Centrifuge	10
Dry Incubator	5
Spectrophotometer	3
Set peralatan uji silang serasi	9
Blood gas Analyzer	2
Hematologi	7
Microscope Biological CX 23 LED	16
Platelet Agitator KW	9
Apparecchi Scientifici	
Mesin TM GX 4	4
Urologi Kit	12
Stetoscope Dewasa	3
Timbangan + tinggi Badan	9
Emergency resustilation	11
Emergency stracher	4
Glukometer with stick	15
Oksigen konsentrator C sequel	9
Trolley Instrument Stainless	2
Resusitator Bayi	4
Tabung O2 + Kit Manometer	2

Incubator	6
Slit Lamp SL – 500	9
Stetoskope anak	17
Airbone disinfentan	8
UPS Laparos copy	8
Bowl Standar Single	8
Stetoscope Dewasa	3
Timbangan + tinggi Badan	9
Emergency resustilation	11
Emergency stracher	4
Glukometer with stick	15
Stetoskope anak	17
Airbone disinfentan	8
Totem daftar dokter spesialis	5
Neonbox Instalasi & Ruangan	25
Neonbox Radiologi	19
Sign Titik Tumpul	4
Frame Poster A2	20
Mesin Antrian SIGAQUE / SQ - 2 Custom	11
Komputer Acer Aspire ATC 605 ( i3 - 4150 ) & LCD	12
Laptop	9
Printer EPSON Dot Matrix LX 310	6
Slit Lamp	23

Emergency stracher	45
Kursi Dokter	5
Sound Level Meter Data Logger	11
PH Meter + OMP Tester + Thermometer Air	19
Dissolved Oxygen Meter / Do Met	13
Kursi Tunggu Bandara Gandeng 4	9
UPS Prolink pro 1201 - 1000 va	7
Totem daftar dokter spesialis	5
Neonbox Instalasi & Ruangan	25
Neonbox Radiologi	19
Sign Titik Tumpul	4
Frame Poster A2	20
Mesin Antrian SIGAQUE / SQ - 2 Custom	11
Komputer Acer Aspire ATC 605 ( i3 - 4150 ) & LCD	12
Water Heater Elektrk	9
Insect killer	3
Nebulizer	2
Minnorbasic set	7

Sumber: KIB B Peralatan & Mesin RSUD dr. Soedomo<sup>110</sup>

<sup>110</sup> Kartu Inventaris Barang RSUD dr. Soedomo, Trenggalek, 2018.

**Tabel 4.3**  
**Peralatan & Mesin RSUD dr. Soedomo**  
**Dari Dana BLUD**

Nama Barang	Jumlah		
<b>a. Alat-alat Besar</b>			
Pompa Jet Pump	2		
Pompa Air	3		
Pompa Submersible	5		
Pompa Pendorong	2		
Pompa Pendorong	3		
Pompa shimizu	1		
Pompa	5		
Kompresor	8		
Pompa Pendorong	3		
Pompa Air	4		
Pompa INS	2		
Pompa	3		
Pompa	3		
<b>b. Alat-alat Angkut</b>			
Yamaha Vega R1110 4D	1		
Yamaha Vega R 1110 4 D	1		
Honda Legenda	1		
Honda C 100	1		
Suzuki 4.100	1		
Honda Win MCB 97	1		
Suzuki RC 100 GS	1		
Toyota stesen/Ambulance	1		
Toyota stesen/ Mbl Dinas	1		
Mitsub.L 300 M. Jenasah	1		
Ambulance	1		
		Ambulance Manual Commuter Emergency 3 – AKMA	1
		Ambulance Deluxe 1 Crdi 4 x 2 M/T	1
		Toyota TRD Sportivo Ultimo Lux	1
		<b>c. Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur</b>	
		Pompa air jet pump	1
		Water Pump	1
		Pompa air	6
		Tangki Air	2
		Tandon Air	2
		Mesin Bor Duduk	1
		Mesin gerenda	1
		Kompresor + Dinamo	1
		Bor lisrik	1
		Engkol Inggris	1
		Engkol Pipa	1
		Engkol Ring	1
		Engkol Set set	1
		Bor bebton 13 cm	1
		Obeng elektrik	1
		Kunci L Bintang	1
		Bor bbesi	

	1
Palu 100 T	1
Kunci Inggris	1
Tang Cucut	1
Tandon air Penyo 1200 ltr	2
Tandon air penyou 1100	1
Pompa Air Simizu	1
Pompa air jet pump	1
Tangga Aluminium	1
Timbangan meja PDS 10kg	1
Timbangan Gantung Digital	1
Blander Las O2 + Lp	1
Catok Ragum Bens	1
Senei Baut Tekiro	1
Kaca Mata Las	1
<b>d. Alat-alat Pertanian / Pternakan</b>	
<b>e. Alat - Alat Kantor dan Rumah Tangga</b>	
Mesin ketik	1
Mesin ketik	1
Lemari Es	1
AC split	1
Kompor gas	1
Tandon	2
Loker	4
UPS Prolink Pro 1501SFC	1
Meja 1/2 biro	1

Meja Tulis / MT O2 SAM'S	1
Printer	1
Printer	1
Almari File	1
UPS Kenika 2000 va	1
Neonbox (Kawasan Dilarang Merokok)	1
Laptop	1
Blender	1
Monitor	1
Laptop	1
Kamera	1
Ranjang besi + kasur spring 160	1
Sofa L Oscar + Meja Tamu	1
Meja Tamu	1
Almari	1
Vacum value / Cleaning AC	1
Tandon Grand	1
Meja Komputer	1
Hand Mixer	1
Magic Com	1
Kompor Gas	1
Blender	1
AC	2
Kulkas ( Mini Bar )	1
Exhaust Fan	2
Exhaust Fan Atap	1
Mobile File Manual	1
Almari Aluminium Putih	1
UPS 4 Modul	1
Printer	1
Kursi Tunggu Bandara	20
<b>f. Alat-alat Studio dan Komunikasi</b>	-
Antena parabola	1
Brakel TV + LCD + AV S	1
Kaca LCD (Mika)	

	1
Digital Signage software ( digital interaktif )	1
Smart networking with viera link	7
Tunibg system PPL synthe size 100 position	1
Out search tuner catu compatylyty hyper band	1
Broad cast sterco recaption nicam	1
TV Tuner ( Prolink )	1
Slot provided 1 x pcl	8
Card reader provided	1
Monitor Provided 15,6 " LCD	1
chassing dimensio ( WHD )	1
Audio	1
UPS 1000 watt	1
Kamera digital	1
Photo kodak 500 printer	1
Sentral PABX Kay	1
Hand Phone	1
HT Suicon	1
Mesin Fax	1
Televisi px + kantor	1
Televisi 14 inc	48
Emergency Switch Toilet ( Pull Down Rope Type ) ES – 410	1
Nurse Call alat komunikasi	1
Hand Phone	1
HT Dualband Radion	1
Hand Phone	1

<b>g. Alat-alat Kedokteran</b>	
Diagnostic set	10
Stetoskope anak	1
Bendage Instrumen set	1
Lemari Instrument	1
Tabung O2 Kit dg Trolly	1
Disseding scisors	6
Haemostatic Forceps Roochester	1
Inst. Case without KNOB	1
Refractor Double Goelet 19cm	2
Rochester Pean	3
Disseding scisors	6
Haemostatic Forceps Roochester	1
Inst. Case without KNOB	1
Refractor Double Goelet 19cm	2
Rochester Pean	3
Instrumen Troly	1
Kursi Roda	1
Lampu Periksa	2
Suction Portable	1
CT-Scan set	1
Automatic Prosessing F	1
Mamografi	1
Emergency kit	1
Infra red	

	1
Tensi original omron	2
Pemb.pengering tangan otomatis	2
Oxygen Concentrator	2
Manometer O2	13
Tempat Tidur 2 crank	13
Bedside Cabinet	13
Kursi Roda	2
Brancard	2
Resusitasi Set Dewasa	3
Resusitasi Set Anak – anak	3
- Dopler	1
- Dressing Car	1
Dopler BT 600	1
- Trolly Oksigen B	1
- Manomater Sharp	3
- Manomater One Med	1
- Manometer Sharp	1
Brankart Lengkap	8
Sirkumsisi set	1
Kursi Roda	1
Bedah Minor Set	1
Mayo Stand	2
Tensimeter Beroda	3
Almari Instrumen	2

Trolly Instrumen	7
Almari Obat	2
Sketsel 3 pintu	3
Lampu Emergency	4
Gynekologi examine	1
Ultrasonic nebulizer	1
Tempat tidur 2 grank	8
Tempat tidur 1 crank	1
Ambubag dewasa	1
Ambubag Anak	1
Trolly visite	2
Trolly Resusitasi	1
Sketsel 2 pintu	1
Ekstraksi kuku set	1
Economic bed	26
Matras	26
Kursi Roda	2
Bedside Kabinet	26
Trolly Instrumen	5
Korentang	6
Tensimeter	10
Tensimeter	1
Stetoskop	18
Manometer/ regulator O2	7
Tabung O2 kit	

	2
Tempat tidur pasien 1 crank + Matras	15
Pesawat X Ray	1
Automatic Film Processor	1
Bed side Monitor	3
Tempat tidur elektrik	1
Syringe ump	2
ECG 12 chanel	1
Infusion pump	9
Defibrilator	1
Ultrasonic nebulizer	1
Manometer	3
Tempat tidur 1 crank	9
Baby box Gea	10
Bed side kabinet	26
Bed sreen doble	2
Instrument THT	1
Laparatomy set	1
Caasarian section set	1
Major surgery set	1
Nerve stimulator	1
General Instrumen for bone S	1
Large Bone DCP Instr.	1
Small gragment & mini DCP Instr.set	1
Syringe Pump	10

Infusion pump.	15
ECG 12 chanel	1
Dopler	1
Bistos Head Lamp LED BT – 410	1
Ekstraktor Vacuum delivery Merk / Type Rexmed / rsu-586G (Taiwan)	1
Kotak Resusitasi Merk / Type Vitalograph / 24350 (Inggris)	1
Infant Warmer Merk/Type Heinen + Lowenstein / Lifeterm 2000 (Jerman)	1
ECG 12 Channel, Merk Merlin Medical Type M Trace	1
Suction Pump, Merk Simex, Type S 20	3
Syringe Pump, Merk Bbraun Type Perfusor Compact S	2
Bed Pasien Elektrik Merk MAK, Type 73001	1
Endoscopy THT Merk 1. Megamedical Type Net 260 2. Medicindo Type S006	1
Laringoscope Dewasa / Anak Riester 7050	2
Laringoscope Bayi Riester 7070	2
Term Timpani Hermed	2
Ambubag Dewasa	1
Ambubag Anak	1
Stetoskope Dewasa Liftman	3
Trolley Instrument Stainles Steel (95 x 55 x 80)	6
Timbangan & Tinggi Badan ( SMIC 2T 120 )	1
Stetoskop Dewasa ( Riester / Duplek )	6

Stetoskop Anak ( Riester / Duplek )	1
Fingertip Pulse Oximeter Biolight M 70	4
Spanner Avelanus	1
Blass Spuit Kaca 200cc	1
Electro Surgical Unit 400 BIONET ZEUS	1
Tensimeter Raksa RIESTER	5
Stetoskope Dewasa RIESTER	5
Mobile Strecher ( MAK 31202 ) / Brankat	6
Overbed Table MAK 31812	6
Wheel Chair	3
Avelanus ( luer bone Rongeur, Straight 175 mm, 7" )	1
Patient Monitor	2
Matras Bubble	1
Dopler	1
Transferring Patient Stretcher	5
Emergency Mobile Stretcher	2
Flowmeter Bayi	3
Flowmeter Anak	8
Emergency Trolley	10
X RAY Viewer	5
Medicon Episotomy set	1
Medicon General Laprotomy for Gynaecology set	1

<b>h. Alat - alat Laboratorium</b>	
Bak instrument	1
Centrifuge GEMMY	1
Baskom cuci tangan + standart	4
Micropipet	2
Serologi Rotator	1
LED unit set + tabung	1
Centrifuge C 60 s/n 361944	1
Plasma Extractor	2
Centrifuge	2
Electric Tube Sealer	1
Serologi Centrifuge	1
Dry Incubator	1
Spectrophotometer	1
Set peralatan uji silang serasi	1
Blood gas Analyzer	2
Blood Bank Refrigator	1
Hematologi	1
Hematologi	1
Microscope Biological CX 23 LED	1
Platelet Agitator KW Apparecchi Scientifici	1
Mesin TM GX 4	3

Sumber: KIB B Peralatan & Mesin RSUD dr. Soedomo<sup>111</sup>

<sup>111</sup> Kartu Inventaris Barang RSUD dr. Soedomo, Trenggalek, 2018.

## 3) Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan RSUD dr. Soedomo bersumber dari APBD, BLUD dan mutasi dari Dinas Kesehatan.

**Tabel 4.4**  
**Aset Tetap Gedung dan Bangunan**  
**Dari Dana APBD**

Nomor Ruang	Penggunaan
Ruang 1	Perkantoran
Ruang 2	PAT
Ruang 3	Rekam Medik
Ruang 4	Kantin
Ruang 5	Gudang Barang
Ruang 6 & 7	Ruang Graha
Ruang 8	Gudang Farmasi
Ruang 9	Ruang Gizi
Ruang 10	Ruang Melati
Ruang 11	UPM
Ruang 12	Sakura
Ruang 13	Mawar
Ruang 14	Seruni
Ruang 15	Dahlia
Ruang 16	ICU
Ruang 17	OK
Ruang 18	Jenazah
Ruang 19	IPAL & Incenerator
Ruang 20	Gudang LPG
Ruang 21	VIP
Ruang 22	Radiologi
Ruang 23	Rumah dinas depan Dinkes
Ruang 24	Mushola
Ruang 25	Gedung IGD
Ruang 26	Ruang Bersalin
Ruang 27	CT Scan
Ruang 28	Gedung Isolasi
Ruang 29	Loundry ( ISS )
Ruang 30	Pagar Yudistira
Ruang 31	Gedung Flamboyan
Ruang 32	Gedung Raflesia
Ruang 33	Gapura RSUD
Ruang 34	Matahari baru
Ruang 35	Mawar
Ruang 36	Hemodialisa
Ruang 37	Patologi Klinik
Ruang 38	Rumdin dr. Spesialis Rehap
Ruang 39	Gedung IPS
Ruang 40	Gedung Genset
Ruang 41	Gedung BDRS
Ruang 42	Rumdin dr. Spesialis Rehap
Ruang 43	Gudang & Workshop
Ruang 44	Groun tank
Ruang 45	Selasar Rajal
Ruang 46	Gedung Rawat Inap Belakang
Ruang 47	Gedung Terapi Medik

Sumber: KIB C Gedung dan Bangunan RSUD dr. Soedomo<sup>112</sup>

<sup>112</sup> Kartu Inventaris Barang RSUD dr. Soedomo, Trenggalek, 2018.

**Tabel 4.5**  
**Aset Tetap Gedung dan Bangunan**  
**Dari Dana BLUD**

<b>Nomor Ruang</b>	<b>Penggunaan</b>		
Ruang 6 & 7	Lab & MOW jadi R. Graha	Ruang 53	Pembangunan pagar rumah dinas WKDS
Ruang 19	IPAL & Incenerator	Ruang 54	Pengadaan Paving dan Taman Gedung Ranap
Ruang 33	Gapura Rumah Sakit	Ruang 55	Penambahan Kusen dan Jendela Gedung Ranap
Ruang 42	Rumdin dr. Specialis Rehap dpn smp 1	Ruang 56	Pengadaan Tempat Parkir
Ruang 48	Rumah Dinas I Gusti Ngurah Rai	Ruang 57	Pengadaan Taman dan Bunga Halaman Parkir Gedung Unit Stroke
Ruang 49	Dropzone Pasien IGD	Ruang 58	Pengadaan Gudang Limbah B3
Ruang 50	Pengadaan doorlop mawar - gedung IRNA It 3	Ruang 59	Pengadaan Pagar Keliling RSUD
Ruang 51	Pengadaan Garasi Ambulance		
Ruang 52	Pengadaan Parkir Ambulance IGD		

Sumber: KIB C Gedung dan Bangunan RSUD dr. Soedomo<sup>113</sup>

<sup>113</sup> Kartu Inventaris Barang RSUD dr. Soedomo, Trenggalek, 2018.

## 4) Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan didapat dari dana APBD dan BLUD.

**Tabel 4.6**  
**Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan**  
**Dari Dana APBD**

<b>Jenis Barang / Nama Barang</b>	<b>Keterangan</b>
Tambah Daya Medik RSUD	
Pemindahan Saluran Irigasi	
Pembuatan Grountank Hidrant	
Instalasi Gas Medis ( Sentral Dahlia )	Dahlia
Instalasi Gas Medis IGD	IGD

Tambah Daya Listrik Ranap Kls III	
Jaringan Gas Medis	Ruang Mawar
Paving IGD ( Jalan depan IGD ke Selatan )	IGD
Jaringan Gas Medis	R. Anggrek
Jaringan Gas Medis	R. OK
Jaringan Gas Medis	Ruang VK
Pembangunan IPAL	

Sumber: KIB D Jalan, Irigasi dan Jaringan RSUD dr. Soedomo

**Tabel 4.7**  
**Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan**  
**Dari Dana BLUD**

<b>Jenis Barang/Nama Barang</b>	<b>Keterangan</b>
Pemasangan Listrik Graha	
Pengadaan PABX ( Server Telephone )	IT
Jaringan Listrik Genset	
Penambahan Jaringan Genset	Gedung Genset
Panel ATS ( Automatic Transfer Switch ) Genset	Gedung Genset

Instalasi Gas Medis ( Sentral Dahlia )	Dahlia
Instalasi Gas Medis IGD	IGD
Jaringan Gas Medis	Ruang Mawar
Paving IGD ( Jalan depan IGD ke Selatan )	IGD
Jaringan Gas Medis	R. Anggrek
Jaringan Gas Medis	R. OK
Jaringan Gas Medis	Ruang VK

Sumber: KIB D Jalan, Irigasi dan Jaringan RSUD dr. Soedomo<sup>114</sup>

<sup>114</sup> Kartu Inventaris Barang RSUD dr. Soedomo, Trenggalek, 2018.

## 5) Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya yaitu berupa buku-buku perpustakaan yang berasal dari dana APBD dan BLUD.

**Tabel 4.8**  
**Aset tetap Lainnya RSUD dr. Soedomo**  
**Dari Dana APBD**

No.	Nama Barang / Jenis Barang	Jumlah
1	Pengantar Statistika Kesehatan	1
2	Kewaspadaan Umum Petugas Kesehatan Di Rumah Sakit	1
3	Pedoman pelaksanaan program kompensasi pengurangan subsidi bahan bakar minyak bidang kesehatan	1
4	Petunjuk teknis pengisian program Aplikasi LKDIP	1
5	Dasar Hukum Kelembagaan RSUD(Perda & Keputusan Bupati) No. 6 Th 2003 ttg Pembentukan & Organisasi RSUD, No 813 Th 2003 ttg Tupoksi RSUD	1
6	Sistem Informasi Rumah Sakit Indonesia (Sistem Pelaporan Rumah Sakit Revisi V)	1
7	Standar penyelenggaraan rumah sakit kelas B, C dan D	1
8	Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/20/M.PAN/04/2006 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Publik	1
9	Askes Review, utilitas, manajemen klaim dam fraud	1
10	Mengenal Asuransi Kesehatan	1
11	Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) 24 jam di Rumah Sakit	1
12	Memahami penggunaan Ilmu Ekonomi dalam manajemen RS	2
13	Alternatif Penyelesaian Sengketa Medik di RS	1
14	Penyelesaian hukum dalam mal prakttek kedokteran	1
15	Memahami penggunaan Ilmu Ekonomi dalam manajemen RS	2

16	Buku Petunjuk Tehnis	1	28	Buku Akreditasi Versi 2012	1
17	Buku direktorat RSUD	1	29	Buku Panduan praktik Klinis	1
18	Buku Petunjuk Tehnis	1	30	Buku FC ICD - 10 Vol. 1, 2, 3 edisi 2010	4
19	Perpres No.54 thn 2010	4	31	Buku FC ICD - 9 CM edisi 2010	4
20	Kewenangan Tindak Medik Dokter Specialis Bedah Indonesia	1	32	Buku Referensi KARS	1
21	Buku Implementasi Hukum Tindak Pidana Korupsi	1	33	Buku Terapi Latihan Vol. 1, 2, 3	1
22	Buku Implementasi Hukum Tindak Pidana Korupsi	2	34	Buku Panduan Hemodialisa	1
23	Kamus kedokteran Dorland	1	35	Buku Standart Kompetensi Perawat Hemodialisa	1
24	Kamus Indonesia - Inggris - Echols	1	36	Buku Tentang Surveilans	1
25	Prosedur PPK	1	38	Medical Terminologi	1
26	Clinical Patway	1	39	Pedoman Managemen Infokes	1
27	Elmed Pabdi 1 & 2	2			

Sumber: KIB E Aset tetap lainnya RSUD dr. Soedomo<sup>115</sup>

<sup>115</sup> Kartu Inventaris Barang RSUD dr. Soedomo, Trenggalek, 2018.

**Tabel 4.9**  
**Aset tetap Lainnya RSUD dr. Soedomo**  
**Dari Dana BLUD**

No	Nama Barang/Jenis Barang	Jumlah
1	Pembelian buku "Memahami Penggunaan Ilmu Ekonomi Dalam Manajemen RS"	1
2	Pembelian buku "Pemahaman Pedoman Teknis Bangunan"	1
3	Pembelian buku RBA Revisi	1
4	Pedoman Nasional Pelyn Kedokteran Penanggana Trauma	1
5	Pedoman Pelayanan Medik Dokter Speciali Bedah Umum Indonesia	1
6	Kewenangan Tindak Medik Dokter Specialis Bedah Indonesia	1
7	Buku Implementasi Hukum Tindak Pidana Korupsi	1
8	Buku Implementasi Hukum Tindak Pidana Korupsi	1
9	Kamus kedokteran Dorland	1
10	Kamus Indonesia - Inggris - Echols	1
11	Prosedur PPK	1
12	Clinical Patway	1
13	Elmed Pabdi 1 & 2	1
14	Buku Akreditassi Versi 2012	1
15	Buku Panduan praktik Klinis	2
16	Buku FC ICD - 10 Vol. 1, 2, 3 edisi 2010	4
17	Buku FC ICD - 9 CM edisi 2010	4
18	Buku Referensi KARS	1
19	Buku Terapi Latihan Vol. 1, 2, 3	1
20	Buku Panduan Hemodialisa	1

Sumber: KIB E Aset tetap lainnya RSUD dr. Soedomo<sup>116</sup>

#### 6) Konstruksi dalam Pengerjaan

Akun Konstruksi dalam Pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan. Selama periode 2017-2018, tidak terdapat aktivitas konstruksi dalam pengerjaan pada RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

<sup>116</sup> Kartu Inventaris Barang RSUD dr. Soedomo, Trenggalek, 2018.

## **2. Kebijakan Akuntansi Aset Tetap**

Berdasarkan pengungkapan kebijakan akuntansi pada Catatan atas Laporan Keuangan terdapat landasan hukum yang mendasari penyusunan laporan keuangan periode 2018 pada RSUD dr. Soedomo yaitu aturan :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI pada Pemerintah Daerah.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Informasi Keuangan Daerah.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 yang diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor

21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

9. Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 75 Tahun 2014 tentang Kebijakan Penyusutan Aset Tetap Pemerintah Daerah (Berita Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2014 Nomor 75) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 54 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 75 Tahun 2014 tentang Kebijakan Penyusutan Aset Tetap Pemerintah Daerah (Berita Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2015 Nomor 56).

Setelah meneliti Kartu Daftar Inventaris, dan hasil wawancara dengan narasumber, peneliti memberikan kesimpulan kriteria perlakuan akuntansi aset tetap RSUD dr. Soedomo meliputi pengakuan, pengukuran, penyusutan, penyajian dan pengungkapan aset tetap.

### **3. Pengakuan Aset Tetap**

Aset Tetap adalah aset berwujud yang dimiliki oleh RSUD dr. Soedomo yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan digunakan untuk operasional dan pelayanan. Aset tetap diakui jika mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun dan didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi: pengeluaran per satuan peralatan dan mesin yang nilainya lebih dari Rp. 300.000,00 , untuk gedung dan bangunan yang nilainya lebih dari Rp. 25.000.000,00 , pengeluaran jalan, jaringan dan instalasi yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 35.000.000,00.

Nilai aset tetap RSUD dr. Soedomo Trenggalek didasarkan pada hasil rekonsiliasi antara RSUD dr. Soedomo dengan Badan Keuangan Daerah dan telah diaudit oleh BPK RI Perwakilan Jawa Timur. Pengakuan atas aset tetap meliputi transaksi mutasi tambah dan mutasi kurang. Transaksi mutasi tambah berasal dari pembelian aset tetap, penerimaan hibah, dan pembangunan aset tetap. Transaksi mutasi kurang meliputi transaksi pemberian hibah dan penghapusan aset tetap.

**Tabel 4.10**  
**Rekapitulasi Kartu Inventaris Barang Tahun 2018**

NO. URUT	GOLON GAN	KODE BIDANG BARANG	NAMA BIDANG BARANG	JUMLAH AKHIR		KETERANGAN
				Jml. Brg	Hrg. Ribuan ( Rp)	
1	2	3	4	5	6	7
1.	01	01	<b>TANAH</b>	<b>3</b>	<b>4.831.225.000,00</b>	
			Tanah	3	4.831.225.000,00	
2.	02		<b>PERALATAN DAN MESIN</b>	<b>14.080</b>	<b>117.531.094.465,00</b>	
		02	a. Alat-alat Besar	31	811.987.950,00	
		03	b. Alat-alat Angkut	14	2.756.394.720,00	
		04	c. Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur	119	78.379.671,00	
		05	d. Alat-alat Pertanian/Peternakan			
		06	e. Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	9.951	14.772.451.507,00	
		07	f. Alat-alat Studio dan Komunikasi	361	906.370.055,00	
		08	g. Alat-alat Kedokteran	3.577	95.663.676.804,00	
		09	h. Alat-alat Laboratorium	27	2.541.833.758,00	
		10	i. Alat-alat Keamanan			
3.	03		<b>GEDUNG DAN BANGUNAN</b>	<b>48</b>	<b>53.801.339.981,00</b>	
		11	a. Bangunan Gedung	48	53.801.339.981,00	
		12	b. Bangunan Monumen			
4.	04		<b>JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN</b>	<b>18</b>	<b>5.336.767.696,00</b>	
		13	a. Jalan dan Jembatan			
		14	b. Bangunan Air / Irigasi			
		15	c. Instalasi			
		16	d. Jaringan	18	5.336.767.696,00	
5.	05		<b>ASSET TETAP LAINNYA</b>	<b>49</b>	<b>57.611.980,00</b>	
		17	a. Buku Perpustakaan	49	57.611.980,00	
		18	b. Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan			
		19	c. Hewan Ternak dan Tumbuhan			
6.	06.		<b>KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan</b>		<b>-</b>	
			<b>Total</b>	<b>14.198,40</b>	<b>181.558.039.122,00</b>	

Sumber: Kartu Inventaris Barang RSUD dr. Soedomo Tahun 2018

Rincian daftar aset tetap yang diperoleh dari laporan Kartu Inventaris Barang (KIB) RSUD dr. Soedomo Trenggalek terdiri atas:

## 1. Tanah

Tanah di RSUD dr. Soedomo Trenggalek merupakan tanah milik pemerintah Trenggalek dengan status hak pakai RSUD dr. Soedomo dengan total nilai aset Rp. 4.831.225.000,00 yang terdiri dari:

- a. Tanah bangunan rumah sakit sebesar Rp. 2.539.250.000,00; yang diperoleh pada tahun 1981 dengan nomor sertifikat 5218142 yang bersumber dari APBD Trenggalek dengan luas 14.510 m<sup>2</sup>.
- b. Tanah bangunan rumah sakit sebesar Rp. 910.000.000,00; diperoleh pada tahun 1999 yang bersumber dari APBD Trenggalek dengan luas 5.200 m<sup>2</sup> dan nomor sertifikat 12.28.11.04.4.00012.
- c. Tanah untuk bangunan rumah sakit baru sebesar Rp. 1.381.975.000,00 diperoleh pada tahun 1999 yang bersumber dari APBD Trenggalek dengan luas 17.530 m<sup>2</sup> dan nomor sertifikat 12.25.11.04.4.00019.

(sumber: KIB A Tanah RSUD dr. Soedomo).

## 2. Peralatan dan Mesin

Pengadaan peralatan dan mesin yang digunakan untuk kegiatan operasi terdiri dari:

- a. Alat-Alat Besar sebesar Rp. 811.987.950,00 yang masing-masing diperoleh dari APBD dan BLUD tahun 2014, 2016, 2017 dan 2018.

- b. Alat-Alat Angkut sebesar Rp. 2.756.394.720,00 yang diperoleh dari APBD dan BLUD mulai tahun 1995, 2008, 2016, dan 2017.
- c. Alat bengkel dan alat ukur sebesar Rp. 78.379.671,00 yang diperoleh dari APBD dan BLUD pada tahun 1985, 2004, 2007, 2011, 2014, dan 2016.
- d. Alat-alat kantor dan rumah tangga untuk operasional rumah sakit sebesar Rp. 14.772.451.507,00 yang di peroleh dari APBD, APBN, BLUD dan Hibah mulai tahun 1985, 1986, 2002, 2004 sampai tahun 2017.
- e. Alat studio dan alat komunikasi sebesar Rp. 906.370.055,00 yang diperoleh dari APBD dan BLUD mulai tahun 2008 sampai tahun 2018.
- f. Alat-alat kedokteran sebesar Rp. 95.663.676.804,00 yang diperoleh dari APBD, BLUD, Bantuan Dinkes, Bantuan Program ponek, dan Hibah tahun 2000, 2002 sampai 2017.
- g. Alat laboratorium sebesar Rp. 2.541.833.758,00 yang diperoleh dari APBD dan BLUD mulai tahun 2000, 2013 sampai 2018.

(sumber: KIB B Peralatan & Mesin RSUD dr. Soedomo)

### 3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan adalah jenis aset tetap yang dimiliki oleh RSUD dr. Soedomo dengan total luas bangunannya ± 9.797, 128 m<sup>2</sup> dan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 53.801.339.981,00 yang bersumber dari APBD, BLUD dan mutasi

dari Dinkes dengan status bangunan milik pemerintah daerah Trenggalek, yaitu:

- a. Rumah Dinas Dokter Spesialis yang beralamatkan di Jalan I Gusti Ngurah Rai Trenggalek dengan nomor dokumen gedung 028/2702/406.024/2015 bersumber dari mutasi DinKes;
- b. Pengadaan gedung penambahan ruang operasi dengan nomor dokumen gedung 05/PPK.05/35.03.010.004/2017 yang bertanggal 12 Juli 2017 yang bersumber dari APBD dan BLUD;
- c. Bangunan gedung *DropZone* IGD dengan nomor dokumen 06/35.03.010.004/PPK.*Dropzone*/2017 yang bertanggal 18 Mei 2017 yang bersumber dari dana BLUD;
- d. Bangunan pagar keliling RSUD dengan nomor dokumen pn.20/35.03.010.004/PPHP.BLUD/XI/2018 yang bertanggal 27 Desember 2018 bersumber dari dana BLUD; dan bangunan-bangunan lain.

(sumber: KIB C Gedung & Bangunan RSUD dr. Soedomo)

#### 4. Jalan, irigasi dan Jaringan

Jalan irigasi dan Jaringan adalah aset tetap yang terdapat di RSUD dr. Soedomo Trenggalek sebagai salah satu jenis aset yang menunjang operasional perusahaan. Jenis aset tersebut terdiri dari:

- a. Tambah daya medik RSUD,
- b. Pemasangan listrik graha,
- c. Pengadaan PABX (*server telephone*),

- d. Jaringan listrik *genset*,
- e. Instalasi gas medis, emindahan saluran irigasi, jaringan gas medis, paving IGD, dll.

Dengan saldo sebesar Rp. 5.336.767.696,00 mulai tahun 2014 sampai tahun 2018 yang diperoleh dari dana APBD dan dana BLUD, yaitu:

- a. Pemindahan saluran irigasi dengan nomor dokumen 03/406.044/PPk.saluran irigasi bersumber dari dana APBD;
- b. Jaringan gas medis ruang mawar dengan nomor dokumen pn.105/35.03.010.004/PB.BLUD/2017 yang bertanggal 9 November 2017 bersumber dari dana BLUD;
- c. Paving jalan depan IGD dengan nomor dokumen pn.111/35.03.010.004/PB.BLUD/2017 yang bertanggal 8 Desember 2017;
- d. Pengadaan instalasi jaringan pipa gas sekunder ruang anggrek dengan nomor 01/35.03.010.004/PPK.BLUD.Dalop/2018 yang bertanggal 22 Mei 2018 bersumber dari dana BLUD; dan jalan, irigasi maupun jaringan lain di RSUD dr. Soedomo.

(sumber: KIB D Jalan, Irigasi & Jaringan RSUD dr. Soedomo)

#### 5. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya yang terdapat di RSUD dr. Soedomo Trenggalek sebagai salah satu jenis aset yang menunjang kegiatan operasional rumah sakit tersebut yaitu buku perpustakaan seperti

buku direktorat rumah sakit, buku standar akuntansi, buku petunjuk teknis dan buku-buku lain sebesar Rp. 57.611.980,00 yang bersumber dari dana APBD dan BLUD sampai tahun 2018.

(sumber: KIB E Aset Tetap Lainnya RSUD dr. Soedomo)

Pengakuan aset tetap di RSUD dr. Soedomo Trenggalek dicatat berdasarkan tanggal terjadinya transaksi berdasarkan bukti pengeluaran kas atau bukti penerimaan aset untuk pengadaan barang di Rumah Sakit.

Berikut hasil wawancara yang saya peroleh dari Ibu Siti Rohmah, S.Sos (Kepala Pengurus Barang):

“Itu mbak, semua aset tetap baik dibeli, ataupun dapat dari hibah/sumbangan/donasi akan langsung dimasukkan ke dalam aplikasi SIMBADA segera setelah semua dokumen dan berita acara telah disetujui oleh Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek dan pihak BPKAD kabupaten Trenggalek. Setelah masuk ke database SIMBADA dan memiliki nomor inventarisasi maka aset tersebut resmi diakui.”

Pernyataan dari Ibu Rohmah didukung dengan pernyataan yang saya peroleh dari Mbak Nina Hertiana (Staf Umum dan Perencanaan) yaitu:

“Penomoran dan penamaan akun itu ada ketentuan dan aplikasinya dari Bakeuda (Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah) dan aplikasi itu ya SIMBADA itu mbak. Jadi, kami tinggal memasukkan saja dikolom yang ada di aplikasi itu tentang nomor dokumen, tanggal, dan informasi-informasi lain tentang aset tersebut dan jika sudah bisa masuk ke database aplikasi tersebut berarti sudah diakui sebagai aset tetap rumah sakit.”

Ibu Muji Tulistyowati, S.E. (Kepala Bagian Keuangan) juga memberi penjelasan tentang pengakuan aset tetap di RSUD dr. Soedomo bahwa:

“Pengakuan aset tetap di RSUD dr. Soedomo ini dilihat dari neraca nya kalau di neraca ada nilai aset yang dimaksud sudah pasti resmi diakui, biasanya diakui itu cirinya ada bukti pendukungnya seperti sertifikat,bkpb,dll, untuk penentuan harga perolehan ya biaya beli ditambah biaya ongkir untuk lebih jelasnya tanya ke bagian gudang saja.”

Database aset tetap yang dimiliki Rumah Sakit dimasukkan di aplikasi SIMBADA dengan mencantumkan nama aset, jenis, nomor inventarisasi, harga perolehan dan jumlah unit, sehingga aset tetap tersebut otomatis akan tercatat di daftar aset tetap dan diakui sebagai aset milik rumah sakit. Pengakuan Aset Tetap di RSUD dr. Soedomo Trenggalek sudah sesuai dengan SAK No 16 dan SAP No 07 karena mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan, memiliki dokumen bukti kepemilikan aset, biaya perolehannya dapat diukur secara andal dan diperoleh ataupun dibangun dimaksudkan untuk digunakan dalam pelayanan rumah sakit dan tidak dimaksudkan untuk dijual.

Perolehan Gedung dan Bangunan melalui pembangunan dan diakui jika sudah terdapat surat izin mendirikan bangunan. Peralatan dan mesin diperoleh dari pembelian, sehingga jika sudah ada penyerahan dari pihak penjual ke rumah sakit maka peralatan dan mesin tersebut diakui milik RSUD dr. Soedomo. Perolehan jalan, irigasi, dan jaringan melalui pembangunan. Sehingga jika pembangunannya selesai dan sudah diserahkan kepada RSUD dr. Soedomo serta sudah siap digunakan maka jalan, irigasi, dan jaringan diakui sebagai aset tetap milik RSUD dr. Soedomo.

**Tabel 4.11**  
**Kesesuaian Pengakuan Aset Tetap dengan SAK No 16 dan SAP No 07**

Perlakuan Akuntansi	SAK No 16 Tahun 2018	SAP No 07 Tahun 2010	RSUD dr. Soedomo	Tingkat Kesesuaian	
				SAK	SAP
Pengakuan Aset Tetap	a. Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut	Pengakuan aset tetap akan sangat andal apabila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya pada saat penguasaannya berpindah	Manfaat ekonomi aset tetap yang dimiliki RSUD dr. Soedomo masa depan terwujud dari potensi yang dimiliki aset tetap memberikan sesuatu yang produktif untuk kegiatan operasional rumah sakit.	Sesuai	Sesuai
	b. Biaya perolehannya dapat diukur secara andal	Biaya Perolehan Aset dapat diukur secara andal	Biaya perolehan aset tetap RSUD dr. Soedomo dapat diukur secara andal. Hal ini dapat ditunjang dengan melihat dokumen yang ada serta catatan pendukung transaksi perolehan aset tetap.	Sesuai	Sesuai
	c. Masa manfaat lebih dari satu periode	Masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan	Masa manfaat aset tetap RSUD dr. Soedomo lebih dari 1 tahun (12 bulan)	Sesuai	Sesuai
	d. Digunakan untuk operasi normal entitas	Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas	Aset tetap RSUD dimanfaatkan oleh masyarakat umum sebagai pelayanan	Sesuai	Sesuai

Sumber: Catatan Atas Laporan Keuangan RSUD dr. Soedomo Tahun 2018 (diolah).

#### **4. Pengukuran Aset Tetap**

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan RSUD dr. Soedomo atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum sebagai pelayanan. Aset Tetap yang dimiliki RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek merupakan hasil pengadaan dari Belanja Modal APBD Tahun Anggaran 2018, Reklasifikasi Belanja Aset Lainnya/Belanja Investasi BLUD Tahun Anggaran 2018, Utang BLUD Tahun Anggaran 2018, Hibah dari Kementerian Kesehatan RI tanggal 19 Pebruari 2019. Aset Tetap RSUD dr. Soedomo Trenggalek dinilai dengan nilai historis atau harga perolehan. Aset Tetap RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek Per 31 Desember 2018 tersebut meliputi Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan dan Aset Tetap Lainnya. Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar harga perolehannya. Perolehan aset tetap pada RSUD dr. Soedomo Trenggalek dibedakan menjadi:

1) Aset tetap yang diperoleh dari pembelian

Aset yang diperoleh dalam bentuk pembelian diukur berdasarkan biaya perolehan yang terdiri dari harga belinya ditambah dengan biaya-biaya, seperti biaya pengangkutan dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh aset sampai aset tersebut siap dipakai.

**Tabel 4.12**  
**Pembelian Aset Tetap RSUD dr. Soedomo (APBD)**

No.	Keterangan	Nilai
1.	Alat-Alat Besar	Rp. 350.000.000,00
2.	Alat-Alat Angkut	Rp. 656.215.626,00
3.	Alat bengkel dan alat ukur	Rp. 26.982.150,00
4.	Alat-alat kantor dan rumah tangga	Rp. 6.589.452.308,00
5.	Alat studio dan alat komunikasi	Rp. 405.000.600,00
6.	Alat-alat kedokteran	Rp. 26.568.682.223,00
7.	Alat laboratorium	Rp. 1.158.225.369,00
Jumlah		Rp. 35.754.558.276,00

Sumber : KIB B Peralatan dan Mesin RSUD dr. Soedomo<sup>117</sup>

**Tabel 4.13**  
**Pembelian Aset Tetap RSUD dr. Soedomo (BLUD)**

No.	Keterangan	Nilai
1.	Alat-Alat Besar	Rp. 461.987.950,00
2.	Alat-Alat Angkut	Rp. 2.100.179.094,00
3.	Alat bengkel dan alat ukur	Rp. 51.397.521,00
4.	Alat-alat kantor dan rumah tangga	Rp. 8.047.220.600,00
5.	Alat studio dan alat komunikasi	Rp. 501.369.455,00
6.	Alat-alat kedokteran	Rp. 54.072.975.672,00
7.	Alat laboratorium	Rp. 433.633.551,00
Jumlah		Rp. 65.668.763.843,00

Sumber : KIB B Peralatan dan Mesin RSUD dr. Soedomo<sup>118</sup>

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan ditambah dengan biaya yang memberi manfaat agar dapat diukur secara andal. Pengukuran dapat dipertimbangkan andal bila terdapat transaksi pertukaran dengan bukti pembelian aset tetap yang mengidentifikasi biayanya. Berikut hasil wawancara yang saya peroleh dari Ibu Siti Rohmah, S.Sos (Kepala Pengurus Barang):

“Aset yang asale dari pembelian, nilai aset dicatat sebesar harga perolehannya ditambah biaya- biaya sampai aset tersebut bisa dipakai, misalnya biaya transport/pengiriman. Biasanya nilai aset ini sudah

<sup>117</sup> Kartu Inventaris Barang B RSUD dr. Soedomo Trenggalek Tahun 2018.

<sup>118</sup> *Ibid.*,

tertera dalam berita acara pembelian aset. Pencatatannya sebesar harga belinya serta biaya-biaya lain sudah termasuk dalam total biaya perolehan. Misal ada pengadaan barang peralatan berjumlah 8 unit, maka biaya pengiriman maupun biaya-biaya lain dibagi 8 kemudian diakui sebagai biaya perolehan.”

Pernyataan dari Ibu Rohmah didukung oleh pernyataan dari Mbak

Nina Hertiana (Staf Umum dan Perencanaan) yaitu:

“Nentukan harga perolehan dari pembelian itu harganya si barang di tambah biaya umum, nah contohnya biaya umum itu kayak biaya ongkir terus biaya honor ppk seperti itu mbak”

## 2) Aset Tetap Yang Diperoleh Secara Non Moneter (Hibah)

Aset tetap yang diterima berupa hibah dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan.

**Tabel 4.14**  
**Data Hibah Aset Tetap RSUD dr. Soedomo**

No.	Keterangan	Nilai
1.	Tanah	Rp. 4.831.225.000,00
2.	Peralatan dan Mesin	Rp. 1.554.020.221,00
Jumlah		Rp. 6.385.245.221,00

Sumber : KIB A Tanah dan B Peralatan RSUD dr. Soedomo<sup>119</sup>

Berikut hasil wawancara yang saya peroleh dari Ibu Siti Rohmah,

S.Sos (Kepala Pengurus Barang):

“Aset yang berasal dari pelimpahan Pemerintah Kabupaten Trenggalek, nilai aset dicatat sebesar nilai yang tertera pada berita acara pelimpahan aset tersebut. Nilai dari aset hibah/donasi/sumbangan akan dicatat sesuai nilai yang tertera pada berita acara pemberian hibah/donasi/sumbangan”.

<sup>119</sup> Kartu Inventaris Barang B RSUD dr. Soedomo Trenggalek Tahun 2018.

### 3) Aset Tetap Yang Diperoleh dari BLUD Hutang

Aset tetap yang diperoleh dari pembelian secara hutang dicatat sebesar harga tunainya di laporan mutasi penambahan barang di kartu inventaris barang, maka dalam biaya perolehan aset tersebut tidak boleh termasuk bunga. Bunga selama masa angsuran baik dinyatakan atau tidak, harus dikeluarkan dari harga perolehan dan dibebankan sebagai biaya bunga.

**Tabel 4.15**

**Data Pembelian Aset secara Hutang RSUD dr. Soedomo**

No.	Keterangan	Nilai
1.	<i>Food Trolley</i>	Rp. 15.915.099,00
2.	Beberapa set AC	Rp. 66.731.500,00
3.	<i>DVD</i>	Rp. 450.000,00
4.	<i>Wall Fan</i>	Rp. 1.540.000,00
5.	<i>Exhaust Fan</i>	Rp. 792.000,00
6.	Kulkas	Rp. 3.410.000,00
Jumlah		Rp. 88.838.599,00

Sumber: KIB B Peralatan dan Mesin RSUD dr. Soedomo<sup>120</sup>

Berikut hasil wawancara yang saya peroleh dari Ibu Siti Rohmah, S.Sos (Kepala Pengurus Barang):

“Aset tetap yang dibeli secara hutang tetap dicatat dalam akun aset yang bersangkutan sejumlah harga tunainya ditambah dengan biaya-biaya lainnya sampai aset dapat digunakan, namun biaya bunga untuk mengangsur tidak dimasukkan dalam biaya perolehan aset tersebut dan menambah akun hutang pada pencatatannya.”

### 4) Aset Tetap Yang Dibangun Sendiri

Aset tetap yang dibangun sendiri, pengukurannya dapat diandalkan atas biaya dapat diperoleh dari transaksi pihak eksternal dengan rumah

<sup>120</sup> Kartu Inventaris Barang B RSUD dr. Soedomo Trenggalek Tahun 2018.

sakit tersebut untuk perolehan biaya bahan material, biaya tenaga kerja atau honor dan biaya lain yang digunakan dalam proses konstruksi.

**Tabel 4.16**

**Data Aset Tetap yang dibangun RSUD dr. Soedomo**

No.	Keterangan	Nilai
1.	Gedung dan Bangunan	Rp. 53.801.339.981,00
2.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp. 5.336.767.696,00
Jumlah		Rp. 59.138.007.677,00

Sumber: KIB C dan D RSUD dr. Soedomo<sup>121</sup>

Berikut hasil wawancara yang saya peroleh dari Ibu Siti Rohmah, S.Sos (Kepala Pengurus Barang):

“Aset tetap yang dibangun sendiri, harga perolehannya diakui sebesar seluruh pengeluaran atas pembangunan aset tersebut, misalnya pembangunan gedung A itu ada biaya pembelian material, biaya tenaga kerja atau honor akan dibebankan langsung ke biaya perolehan sehingga nilai yang tertera di kartu inventaris barang tersebut sudah termasuk biaya keseluruhan sampai aset dapat digunakan.”

Pernyataan dari Ibu Rohmah didukung pernyataan dari Mbak Nina

Hertiana (Staf Umum dan Perencanaan) yaitu :

“Kalau Aset tetap yang dibangun itu harga perolehannya di tentukan ya sebesar semua pengeluaran-pengeluaran biaya untuk membangun aset itu mbak sampai dengan biaya honor orang-orang yang bekerja untuk membangun aset itu hingga bangunan aset tersebut dapat digunakan rumah sakit untuk pelayanan masyarakat mbak chika.”

Dalam pengadaan aset tetap menggunakan dana APBD, RSUD dr. Soedomo menyajikan biaya lain, seperti biaya ongkir, biaya tenaga kerja dan biaya lain selain biaya pembelian aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Sedangkan pengadaan aset tetap menggunakan dana BLUD, RSUD dr. Soedomo menyajikan nilai final yang tertera di nota

<sup>121</sup> Kartu Inventaris Barang B RSUD dr. Soedomo Trenggalek Tahun 2018.

pembayaran yang diserahkan bagian keuangan RSUD dr. Soedomo yang biasa disebut surat pertanggungjawaban (SPJ). Berikut pengadaan aset tetap APBD Tahun Anggaran 2018;

**Tabel 4.17**

**Biaya Perolehan Peralatan dan Mesin APBD Tahun 2018**

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
	<b>Peralatan dan Mesin Kedokteran Umum</b>	<b>Rp 402.285.000</b>
16/05/2018	Hospital Bed SKN 01-13c	Rp 316.250.000
	Ongkir	Rp 15.000.000
	Matras KK	Rp 69.575.000
	Ongkir	Rp 2.000.000
	<b>Peralatan dan Mesin Alat Rontgen</b>	<b>Rp 6.291.451.000</b>
10/06/2018	Honor PPHP	Rp 1.200.000
	Honor pejabat pengadaan	Rp 225.000
	CT scan	Rp 6.290.026.000

Sumber: Laporan Pengadaan APBD Tahun Anggaran 2018 (diolah)

**Tabel 4.18**

**Biaya Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan APBD Tahun 2018**

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
13/09/2018	<b>Jalan , Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Air Kotor</b>	<b>Rp 3.393.420.000</b>
	Pembayaran uang muka pekerjaan konstruksi IPAL	Rp 670.354.000
	Honor Panitia Pengadaan Barang dan Jasa	Rp 1.050.000
	Honor Panitia Penerima Hasil Pekerjaan IPAL	Rp 1.050.000
	Honor Panitia Penerima Hasil Pekerjaan IPAL	Rp 550.000
	Pembayaran termin ke 1 pekerjaan konstruksi pengadaan IPAL	Rp 1.340.708.000
	Pembayaran Termyn 100% Pengawasan IPAL ( DAK )	Rp 39.000.000
	Pembayaran Retensi 5% Pekerjaan Konstruksi Pengadaan Instalasi IPAL ( DAK )	Rp 167.588.500
22/05/2018	<b>Pengadaan Instalasi Air Kotor - Pembangunan IPAL</b>	<b>Rp 1.173.119.500</b>
	Pembayaran Termyn ke II ( dua ) Pekerjaan Konstruksi Pengadaan Instalasi Air Kotor - IPAL	Rp 1.173.119.500

Sumber: Laporan Pengadaan APBD Tahun Anggaran 2018 (diolah)

**Tabel 4.19**  
**Kesesuaian Pengukuran Aset Tetap dengan SAK No 16 dan SAP No 07**

Perlakuan Akuntansi	SAK No 16 Tahun 2018	SAP No 07 Tahun 2010	RSUD dr. Soedomo	Tingkat Kesesuaian	
				SAK	SAP
Pengukuran Aset Tetap	a. Aset tetap yang memenuhi kualifikasi pengakuan sebagai aset diukur pada biaya perolehan	Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan	Untuk aset yang berasal dari pembelian, nilai aset dicatat sebesar harga perolehannya ditambah biaya-biaya sampai aset tersebut bisa dipakai, misalnya biaya pengiriman.	Sesuai	Sesuai
	b. Satu atau lebih aset tetap mungkin diperoleh dalam transaksi non-moneter, biaya perolehannya diukur pada nilai wajar dari aset tersebut	Apabila penilaian aset dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar.	Biasanya nilai aset ini sudah tertera dalam berita acara pembelian aset. Aset yang berasal dari pelimpahan, nilai aset dicatat sebesar nilai yang tertera pada berita acara pelimpahan aset tersebut.	Sesuai	Sesuai
	c. Biaya Perolehan suatu aset yang dibangun sendiri ditentukan dengan menggunakan prinsip yang sama sebagaimana perolehan aset dengan pembelian.	Biaya Perolehan suatu aset yang dibangun swakelola ditentukan dengan prinsip yang sama pada saat aset dibeli.	Aset yang dibangun sendiri, harga perolehannya diakui sebesar seluruh pengeluaran atas pembangunan aset tersebut.	Sesuai	Sesuai

Sumber: Catatan Atas Laporan Keuangan RSUD dr. Soedomo Tahun 2018 (diolah).

## 5. Pengeluaran Setelah Perolehan Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki dan digunakan dalam operasional rumah sakit akan memerlukan pengeluaran yang tujuannya adalah agar dapat memenuhi kebutuhan rumah sakit. Pengeluaran setelah perolehan (*subsequent expenditure*) aset tetap yaitu biaya pemeliharaan. Biaya pemeliharaan rutin yang biasa dilakukan antara lain biaya pemeliharaan komputer; alat-alat studio; gedung dan bangunan; alat-alat angkut; instalasi dan jaringan listrik, telepon, dan infrastruktur lainnya. Biaya pemeliharaan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memelihara aset agar tetap dalam kondisi yang baik dan meningkatkan kapasitas.

**Tabel 4.20**

### **Biaya Pemeliharaan Aset Tetap RSUD dr. Soedomo**

No.	Keterangan	Nilai
1.	Biaya pemeliharaan rumah dinas dan gedung	Rp. 838.297.732,00
2.	Biaya pemeliharaan instalasi dan jaringan	Rp. 182.278.200,00
3.	Biaya pemeliharaan alat transportasi	Rp. 68.234.362,00
4.	Biaya pemeliharaan teknologi informasi	Rp. 6.366.827,00
5.	Biaya pemeliharaan peralatan kantor	Rp. 127.919.253,00
Jumlah		Rp. 1.223.096.374,00

Sumber: Laporan Operasional RSUD dr. Soedomo Tahun 2018<sup>122</sup>

Berikut hasil wawancara yang saya peroleh dari Ibu Siti Rohmah,

S.Sos (Kepala Pengurus Barang):

“Biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan diakui sebagai biaya pemeliharaan pengeluaran. Rumah sakit tidak mengakui biaya pemeliharaan ringan ataupun biaya pemeliharaan berat, rumah sakit hanya mengakui biaya pemeliharaan karena biaya pemeliharaan muncul karena ada aset tetap yang rusak dan dapat diperbaiki, namun apabila aset tetap tersebut rusak berat dan jika dipakai biaya operasional maupun pemeliharannya lebih mahal daripada manfaatnya

<sup>122</sup> Laporan Operasional RSUD dr. Soedomo, Trenggalek, 2018

(tidak efisien), maka aset tetap tersebut akan diusulkan untuk dihapus.”

Pernyataan dari Ibu Rohmah didukung pernyataan dari Mbak Nina

Hertiana (Staf Umum dan Perencanaan) yaitu :

“Iya mbak rumah sakit itu mengakui biaya pemeliharaan atau biaya perawatan aset, itu nilainya tertera di laporan mutasi perjalanan aset dan tertera di laporan operasional rumah sakit.”

Ibu Muji Tulistyowati, S.E. (Kepala Bagian Keuangan) juga memberi penjelasan pendukung dari pernyataan Mbak Nina yaitu :

“Memang ada biaya untuk pengeluaran pemeliharaan aset tetap setiap bulannya, saya yang biasanya mengecek langsung berapa biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan aset di rumah sakit ini.”

Pemeliharaan aset tetap yang dapat dikapitalisasi menjadi aset tetap harus memenuhi tiga kriteria yaitu:

1. Memperpanjang masa manfaat atau umur ekonomis aset tetap
2. Memberi manfaat ekonomik di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja
3. Memenuhi batasan materialitas/kapitalisasi

Sebagai tolak ukur pada nomor satu dan dua adalah pengeluaran untuk perbaikan besar-besaran (renovasi/rehab berat) yang nilainya lebih dari 50 persen dari nilai wajar aset tetap tercatat dengan pengecualian pada aset tanah dan jalan. Selain itu, pemeliharaan yang dapat dikapitalisasi harus dianggarkan di belanja pemeliharaan berat dan dalam bentuk rehab berat/renovasi.

Tabel 4.21

## Kesesuaian Pengeluaran Setelah Perolehan Aset Tetap dengan PSAK No 16 dan PSAP No 07

Perlakuan Akuntansi	SAK No 16 Tahun 2018	SAP No 07 Tahun 2010	RSUD dr. Soedomo	Tingkat Kesesuaian	
				SAK	SAP
Pengeluaran Setelah Perolehan Aset Tetap	a. Pengeluaran setelah perolehan aset tetap yang memperpanjang masa manfaat dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, standar kinerja atau mutu produksi harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap	Pengeluaran setelah perolehan aset tetap yang memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan.	Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan aset tetap yang menambah masa manfaat, kapasitas dan mutu pelayanan aset tetap yang bersangkutan untuk beberapa tahun pada prinsipnya harus dikapitalisasikan dengan mendebet perkiraan yang bersangkutan.	Sesuai	Sesuai
	b. Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat ke-ekonomian masa yang akan datang yang diharapkan perusahaan untuk mempertahankan standar kinerja semula atas suatu aset, diakui dalam laba rugi saat terjadinya	Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat ke-ekonomian masa yang akan datang yang diharapkan perusahaan untuk mempertahankan standar kinerja semula atas suatu aset, diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan	Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan aset tetap yang menambah masa manfaat, kapasitas dan mutu pelayanan aset tetap yang bersangkutan untuk beberapa tahun pada prinsipnya harus dikapitalisasikan dengan mendebet perkiraan yang bersangkutan	Sesuai	Sesuai

Sumber: Catatan Atas Laporan Keuangan RSUD dr. Soedomo Tahun 2018 (diolah).

## 6. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan dalam aset tetap adalah alokasi sistematis yang dapat disusutkan dari suatu aset selama usia manfaatnya. RSUD dr. Soedomo untuk penyusutan aset tetapnya menggunakan metode garis lurus yang mengacu KMK RI No 1981/MENKES/SK/XII/2010 dan Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 54 Tahun 2017.

**Gambar 4.2**

### Masa Manfaat & Tarif Penyusutan Aset tetap RSUD dr. Soedomo

<b>Nama Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat (Tahun)</b>	<b>Tarif Penyusutan</b>
<b>Peralatan &amp; Mesin</b>		
Alat-alat Besar	10	10%
Alat-alat Angkut	10	10%
Alat Bengkel	10	10%
Alat Ukur	5	20%
Alat-alat Pertanian/Peternakan	5	20%
Alat-alat Kantor dan Rumah tangga	5	20%
Alat-alat Studio	5	20%
Alat-alat Komunikasi	8	20%
Alat-alat Kedokteran	5	20%
Alat-alat Laboratorium	8	20%
Alat-alat Keamanan	5	20%
<b>Gedung dan Bangunan</b>		
Bangunan Gedung	50	2%
Bangunan Monumen	40	2,5%
<b>Jalan, Irigasi dan Jaringan</b>		
Jalan	10	10%
Jembatan	30	2%
Bangunan air / irigasi	25	4%
instalasi	25	4%
Jaringan	20	5%

Sumber: Catatan Atas Laporan Keuangan RSUD dr. Soedomo Tahun 2018 (diolah).

Sehingga didapat hasil perhitungan penyusutan aset tetap yang berasal dari aplikasi SIMBADA, hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.22**  
**Penyusutan aset tetap**

No	Nama Barang	Harga Perolehan	Biaya Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
1	Tanah	Rp 4.831.225.000	Rp -	Rp -
2	Peralatan dan Mesin	Rp 117.531.094.465	Rp 1.100.108.304	Rp 77.516.188.734
3	Gedung dan Bangunan	Rp 53.801.339.981	Rp 17.580.740.452	Rp 4.406.189.878
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 5.336.767.696	Rp 185.263.397	Rp 343.004.195
5	Aset Tetap Lainnya	Rp 57.611.980	Rp -	Rp -
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp -	Rp -	Rp -
Total		Rp 181.558.039.122	Rp 18.866.112.153	Rp 82.265.382.807

Sumber: Laporan Rekapitulasi Penyusutan RSUD dr. Soedomo 2018 (diolah)

Penyusutan di RSUD dr. Soedomo dilakukan dengan menggunakan aplikasi SIMBADA dimana aplikasi tersebut telah dipakai oleh seluruh dinas dan institusi pemerintahan yang berpusat di BKAD Trenggalek. Dalam Perbup Trenggalek Nomor 75 Tahun 2014 tentang kebijakan penyusutan aset tetap pemerintah daerah menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dimana dilakukan otomatis pemasukan harga perolehan ke aplikasi SIMBADA dan penghitungan penyusutan mendapatkan hasil akhir di aplikasi tersebut dikarenakan tarif penyusutan hingga masa manfaat aset tetap sudah otomatis terdaftar di aplikasi tersebut. Berikut hasil wawancara yang saya peroleh dari Mbak Nina Hertiana (Staf Umum dan Perencanaan):

“Iya mbak, penyusutan dilakukan ke seluruh aset tetap yang ada di rumah sakit ini kecuali tanah karena tanah itu kan nilainya tidak akan menyusut namun malah bertambah. Penyusutan disini dilakukan langsung menggunakan aplikasi dari BPKAD yaitu aplikasi SIMBADA, disitu sudah ada tarif penyusutan dan masa manfaatnya sehingga ketika dimasukkan harga perolehan

dan tahun pembeliannya maka sudah muncul nilai dari penyusutannya namun jika nilainya tidak muncul atau bernilai nol maka bisa disimpulkan bahwa masa manfaatnya sudah habis. Sejauh ini sudah saya coba untuk menghitung secara manual penyusutan beberapa aset tetap dan ternyata benar sesuai dengan perbup Trenggalek yaitu menggunakan metode garis lurus.”

Informasi mengenai pemisahan nilai bagian dari aset tetap yang memiliki nilai perolehan yang tinggi itu tidak diterapkan di RSUD dr. Soedomo dikarenakan tidak ada bagian dari aset tetap rumah sakit yang nilainya cukup signifikan terhadap biaya perolehannya sehingga tidak dilakukannya pemisahan penyusutan aset tetap per bagian-bagiannya.

Berikut hasil wawancara yang saya peroleh dari Ibu Siti Rohmah, S.Sos (Kepala Pengurus Barang) sebagai penguat dari penjelasan Mbak Nina :

“Biasanya, selama masih bisa digunakan aset tetap masih akan dihitung biaya penyusutannya. Untuk penyusutannya menggunakan aplikasi SIMBADA dan soal pemisahan penyusutan nilai bagian yang memiliki nilai signifikan itu tidak diterapkan karena tidak ada aset tetap yang bagian dari aset tersebut memiliki nilai yang cukup tinggi.”

Kemudian Mbak Nina menambahkan tentang pemisahan penyusutan aset yang ada di rumah sakit ini dan pelengkap dari penjelasan Ibu Rohmah yaitu :

“Iya mbak yang dijelaskan oleh Bu Rohmah benar, memang tidak ada bagian dari aset tetap yang memiliki nilai cukup signifikan terhadap harga perolehannya sehingga tidak dilakukan pemisahan penyusutan per bagian seperti yang mbak maksud.”

Tabel 4.23

## Kesesuaian Penyusutan Aset Tetap dengan SAK No 16 dan SAP No 07

Perlakuan Akuntansi	SAK No 16 Tahun 2018	SAP No 07 Tahun 2010	RSUD dr. Soedomo	Tingkat Kesesuaian		Keterangan
				SAK	SAP	
Penyusutan Aset Tetap	a. Jumlah tersusutkan dari suatu aset dialokasikan secara sistematis sepanjang umur manfaatnya. Dan beban penyusutan untuk setiap periode diakui dalam laba rugi kecuali jika beban tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat aset lain	Nilai penyusutan untuk masing masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan Operasional	Biasanya, selama masih bisa digunakan aset tetap rumah sakit masih akan dihitung biaya penyusutannya. Untuk metode penyusutannya menggunakan metode garis lurus yang ada di aplikasi SIMBADA sesuai dengan tarif penyusutan dan umur masa manfaatnya	Sesuai	Sesuai	
	b. Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah		RSUD dr. Soedomo tidak melakukan pemisahan terhadap biaya penyusutan dari setiap bagian aset tetap karena di RSUD dr. Soedomo tidak ada aset tetap yang bagiannya memiliki nilai yang cukup tinggi	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	RSUD dr. Soedomo tidak memiliki bagian dari aset tetap yang nilainya tinggi. Jadi aset tetap langsung disusutkan tanpa harus dipisahkan ber bagian-

						bagiannya dan PSAP pun tidak menyebutkan tentang pemisahan penyusutan aset tetap yang memiliki bagian aset bernilai tinggi.
	c. Mengalokasikan jumlah yang disusutkan secara sistematis dari suatu aset selama umur manfaatnya antara lain, metode garis lurus, metode saldo menurun, metode unit produksi.	Mengalokasikan jumlah yang disusutkan secara sistematis dari suatu aset selama umur manfaatnya antara lain, metode garis lurus, metode saldo menurun ganda, metode unit produksi	RSUD dr. Soedomo mencatat biaya penyusutan aset tetap secara sistematis dan rasional di aplikasi SIMBADA. Metode penyusutan yang digunakan aplikasi tersebut adalah metode garis lurus	Sesuai	Sesuai	
	d. Metode penyusutan yang diterapkan untuk suatu aset ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun buku dan, jika terjadi perubahan signifikan dalam pola	Penyesuaian nilai aset tetap dilakukan dengan berbagai metode yang sistematis sesuai dengan masa manfaat. Metode penyusutan yang digunakan harus dapat	RSUD dr. Soedomo melakukan pengukuran terhadap nilai aset dan melakukan penelaahan terhadap metode penyusutan pada setiap tanggal neraca (minimal 6 bulan sekali	Sesuai	Sesuai	

	<p>pemakaian diperkirakan atas masa manfaat ekonomis masa depan aset tersebut, maka metode penyusutan diubah untuk mencerminkan perubahan pola tersebut</p>	<p>menggambarkan manfaat ekonomi atau kemungkinan jasa</p>	<p>dilakukan pemeriksaan). Aset tetap yang dapat disusutkan berarti masih mempunyai masa manfaat, bisa dilihat di aplikasi SIMBADA pada saat pemasukan harga perolehannya muncul nilai susutnya berarti masih memiliki nilai masa manfaat namun apabila tidak muncul berarti sudah tidak memiliki masa manfaat.</p>			
--	---	--	---	--	--	--

Sumber: Catatan Atas Laporan Keuangan RSUD dr. Soedomo Tahun 2018 (diolah).

## 7. Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap

Berdasarkan hasil penelitian, RSUD dr. Soedomo Trenggalek menghentikan pengakuan aset dilakukan jika tidak ada lagi terdapat manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan oleh rumah sakit.

**Tabel 4.24**

### Daftar aset tetap yang dihentikan (dari Dana APBD)

No.	Keterangan	Nilai
1.	Alat-Alat Besar	Rp. 687.000,00
2.	Alat Bengkel dan Alat Ukur	Rp. 358.250,00
3.	Alat-Alat Kantor dan Rumah Tangga	Rp. 465.790,00
4.	Alat-Alat Kedokteran	Rp. 12.500.000,00
5.	Alat Laboratorium	Rp. 259.100,00
6.	Bangunan	Rp. 59.850.000,00
7.	Bangunan Air/Irigasi	Rp. 28.350.000,00
8.	Jaringan	Rp. 65.850.000,00
Jumlah		Rp. 168.320.140,00

Sumber: KIB B, C dan D RSUD dr. Soedomo<sup>123</sup>

**Tabel 4.25**

### Daftar aset tetap yang dihentikan (dari Dana BLUD)

No.	Keterangan	Nilai
1.	Alat-Alat Besar	Rp. 1.458.000,00
2.	Alat Bengkel dan Alat Ukur	Rp. 466.750,00
3.	Alat-Alat Kantor dan Rumah Tangga	Rp. 689.210,00
4.	Alat-Alat Kedokteran	Rp. 5.200.000,00
5.	Alat Laboratorium	Rp. 319.900,00
6.	Bangunan	Rp. 74.050.000,00
7.	Bangunan Air/Irigasi	Rp. 21.000.000,00
8.	Jaringan	Rp. 64.567.000,00
Jumlah		Rp. 167.750.860,00

Sumber: KIB B, C dan D RSUD dr. Soedomo<sup>124</sup>

<sup>123</sup> Kartu Inventaris Barang RSUD dr. Soedomo Trenggalek Tahun 2018.

<sup>124</sup> *Ibid.*,

Berikut hasil wawancara yang saya peroleh dari Ibu Siti Rohmah,

S.Sos (Kepala Pengurus Barang):

“Jika aset tetap sudah tidak bisa digunakan atau sudah rusak maka penggunaan aset dihentikan. Penghentian aset biasanya dihancurkan, dijual ataupun dihibahkan. Jika sudah ada surat penghapusan maka aset tetap dihapuskan dari laporan keuangan. Penghapusan aset akan dituangkan dalam dokumen berita acara dan tinggal dicatat dalam laporan mutasi aset tetap serta nilai aset yang dihapus dikurangkan dari nilai yang tercatat pada neraca.”

Kemudian pernyataan dari Mbak Nina Hertiana (Staf Umum dan Perencanaan) yang menjadi pendukung pernyataan Ibu Rohmah yaitu :

“Soal penghentian aset tetap rumah sakit itu biasanya dijual, dihibahkan atau di hancurkan, nah aset yang dijual itu misalkan arteri klem, ac, bengkok, dan bor gigi, terus mbak yang dihibahkan itu misalkan *bed* pasien, yang di hancurkan misalnya meja kantor atau kursi yang sudah rusak berat. Penghentian atau penghapusan aset tersebut terdapat surat keputusan penghapusannya jadi apa bila rusak atau sudah tidak memiliki masa manfaat aset tersebut diusulkan ke BPKAD kemudian diberi surat keputusan untuk melaksanakan penghentian aset, seperti SK tahun 2018 dengan Nomor:188.45/98/35.03.010.004/2018 tentang pelaksanaan penghapusan aset tetap RSUD dr. Soedomo.”

Ibu Muji Tulisowati, S.E. (Kepala Bagian Keuangan) memberikan pernyataan tentang penghentian aset tetap yaitu:

“Tentang penjualan aset tetap yang sudah tidak terpakai itu masuk akun penerimaan di laporan arus kas mbak, iya otomatis rumah sakit mengakui adanya keuntungan dari penjualan aset yang sudah tidak memiliki masa manfaat tersebut. Mutasi pengurangan dan penambahan aset tetap tersebut akibat penghentian dan pembelian dicatat oleh bagian gudang. Terus soal penjelasan soal penghentian aset dan nilainya di Catatan atas Laporan Keuangan tidak dijelaskan disitu hanya menjelaskan tentang pos-pos penjelasan laporan keuangan namun tidak ada penjelasan tentang penghentian aset tetap. (sambil membuka catatan atas laporan keuangan)”

Tujuan akuntansi terhadap penghentian aset tetap yaitu agar rekening-rekening yang berhubungan dengan aset tetap dapat menyajikan

informasi mengenai perolehan harga aset tetap, akumulasi penyusutan aset tetap dan nilai buku aset tetap secara layak. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka setiap terjadi penghentian pemakaian aset tetap harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap tersebut harus dikeluarkan dari rekening yang bersangkutan. Penghentian aset tetap rumah sakit itu biasanya dijual, dihibahkan atau di hancurkan, aset yang dijual itu misalkan arteri klem, ac, bengkok, dan bor gigi, aset yang dihibahkan misalkan *bed* pasien, yang di hancurkan misalnya meja kantor atau kursi yang sudah rusak berat.

Tabel 4.26

## Daftar Penghentian Aset Tetap Dana APBD

Nama aset	Tahun Perolehan	Jumlah
<b>a. Alat-alat Besar</b>		
Diesel Generator Set Kapasitas 350 KVA (SWT)/SUPERWATT	2014	1
Submersible Pump	2016	1
Pompa Air Inj	2016	1
Pompa Submersible	2018	1
<b>b. Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur</b>		
Tangga Aluminium	2011	1
Timbangan meja PDS 10kg	2014	1
Timbangan Gantung Digital	2016	1
Senei Baut Tekiro	2018	1
Kaca Mata Las	2018	1
<b>c. Alat - Alat Kantor dan Rumah Tangga</b>		
Pintu Almari Wastafel	2014	2
Wallfan Miyako	2014	4
Rak Loker 20 pintu	2014	1
Counter - A ( 30 x 240 x 120 ) cm	2014	1
Counter - B ( 10 x 225 x 115 ) cm + pintu	2014	1
AC SHARP 1 PK 9 NCY	2014	1
Kursi Lorong	2014	5
Tabung Gas 12 kg	2014	4
Kompor gas 2 tungku RINNAI 52ZE	2014	2
Laptop	2014	2

Keranda Mayat	2016	1
Printer	2016	1
Meja Tulis	2016	1
Rak	2016	2
XVR 16 Schnell Chanel online	2018	1
HDD Seagate CCTV 1 TB	2018	1
Kamera Outdoor IP - 56U24FA21 2 Mp	2018	3
Kamera Indoor IP - 12 U 24 FA 21 2 Mp	2018	1
Printer	2016	1
Kursi Tunggu Bandara	2018	20
<b>d. Alat-alat Kedokteran</b>		
Wire Cutter Large	2015	1
Tang Wire Small	2015	1
Tampon Tang JZ F10050	2015	2
Connector Three Way	2016	1
Connector Three Way	2016	1
Connector Three Way	2016	1
Flowmeter	2017	1
Ambubag Dewasa Silicon	2017	3
Kasur Decubitus	2017	1
Kasur Decubitus	2017	1
Dopler	2017	1
METZENBEUM	2018	10
<b>e. Alat - alat Laboratorium</b>		
Centrifuge C 60 s/n 361944	2013	1
Plasma Extractor	2014	2
Centrifuge	2001	

		2
Electric Tube Sealer	2014	1
Blood gas Analyzer	2001	2
Blood Bank Refrigerator	2014	1
Hematologi	2006	1
Hematologi	2002	1
Platelet Agitator KW Apparecchi Scientifici	2017	1
Mesin TM GX 4	2016	1
<b>f. Gedung dan Bangunan</b>		
Lab & MOW jadi R. Graha	2012	1
Gudang Farmasi	2008	1
Ruang Gizi	2003	1
Ruang Melati	2001	1
<b>g. Jalan, irigasi dan jaringan</b>		
Jaringan Listrik Genset	2014	1
Sambungan Listrik Graha dan Hemodialisa	2008	1
Pemindahan Saluran Irigasi	2011	1
Pembuatan Grountank Hidrant	2016	1

Sumber: Berita Acara Penghapusan Barang RSUD dr. Soedomo Trenggalek, 2018.

**Tabel 4.27**  
**Daftar Penghentian Aset Tetap**  
**Dana BLUD**

<b>Nama Aset</b>	<b>Tahun Perolehan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>a. Alat-alat Besar</b>		
Pompa Air	2017	1
Pompa Submersible	2018	1
Pompa Pendorong	2018	1
Pompa shimizu	2018	1
Pompa	2018	1
Kompresor	2018	1
<b>b. Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur</b>		
Tandon air penyou 1100	2011	1
Pompa Air Simizu	2011	1
Pompa air jet pump	2011	1
Tangga Aluminium	2011	1
Timbangan meja PDS 10kg	2014	1
Timbangan Gantung Digital	2016	1
Blander Las O2 + Lp	2018	1
Catok Ragum Bens	2018	1
Senei Baut Tekiro	2018	1
Kaca Mata Las	2018	1
<b>c. Alat - Alat Kantor dan Rumah Tangga</b>		
Pemb.kompog gas Rinai + slang	2010	1

Lemari Es portable Merk Thosiba N 9 P	2010	4
Lemari Es 2 Pintu Merk Sanyo 245	2010	1
Pemb,container multiplas	2010	1
Printer HP Laser JetP2035	2011	2
Printer Injet canon MP 287	2011	3
HP Laser jet	2011	1
Printer Ink jek	2011	3
Meja 1/2 biro ( Lokal )	2012	15
Kursi kerja ( Chitose )	2012	164
Kursi Putar ( Chitose )	2012	3
Sound Sistem Pasif	2012	1
Monitor LED 15,6"	2013	1
Rak Kayu uk. P. 2,5 L 60cm T. 190cm	2013	5
Loker 12 pintu lengkap dgn kunci	2013	1
Rak RM Kotak uk. P. 150cm, L. 35cm, T. 2 m	2013	2
Almari Alat Medis	2014	1
Rak Piring K	2014	1
Rak HF	2014	1
Wall Fan Panasonic FEU - 309	2015	1
Meja Komputer	2015	5
Kursi Putar Tiger	2015	

		3
Lemari Es Panasonic 1986	2015	1
Meja 1/2 Biro	2018	1
Televisi LED	2018	1
Etalase	2018	1
LED Monitor	2018	1
Mini PC ( Alat Internet )	2018	1
Water Heater	2018	1
Garbage Non Medis	2018	13
Garbage Medis	2018	25
<b>d. Alat-alat Kedokteran</b>		
Wire Cutter Large	2015	1
Tang Wire Small	2015	1
Tang Wire Large	2015	1
Wire Passer	2015	1
Bender Plate Small	2015	1
Bender Plate Large	2015	1
Screw Driver Small 3,5	2015	1
Tromol ukuran sedang ( SS / 22cm )	2015	1
Connector Three Way	2016	1
Trial Frame Universal, Japan	2016	1
Trial Lens Set Uncorrected, Japan	2016	1
Chart Projector, Taiwan	2016	1
Whell Chair	2016	1
Timbangan Bayi Digital	2017	1
Flowmeter	2017	1
Flowmeter	2017	1

Tensimeter Air Raksa	2017	5
Standart Infus	2018	10
Dopler	2018	1
Lampu Tindakan	2018	1
Nebulizer	2018	1
Kasur Decubitus	2018	6
Timbangan dan Tinggi Badan	2018	1
Standart Infus	2018	4
Thermometer	2018	5
METZENBEUM SLIM	2018	10
METZENBEUM	2018	10
<b>e. Alat - alat Laboratorium</b>		
Centrifuge C 60 s/n 361944	2013	1
Plasma Extractor	2014	2
Centrifuge	2001	2
Electric Tube Sealer	2014	1
Mesin TM GX 4	2016	1
<b>f. Gedung dan Bangunan</b>		
Lab & MOW jadi R. Graha	2012	1
Gudang Farmasi	2008	1
<b>g. Jalan, irigasi dan jaringan</b>		
Jaringan Listrik Genset	2014	1
Sambungan Listrik Graha dan Hemodialisa	2008	1
Pemindahan Saluran Irigasi	2011	1

Sumber: Berita Acara Penghapusan  
Barang RSUD dr. Soedomo  
Trenggalek, 2018.

Tabel 4.28

## Kesesuaian Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap dengan SAK No 16 dan SAP No 07

Perlakuan Akuntansi	SAK No 16 Tahun 2018	SAP No 07 Tahun 2010	RSUD dr. Soedomo	Tingkat Kesesuaian		Keterangan
				SAK	SAP	
Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap	a. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya	Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya. Suatu aset tetap dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomi masa yang akan datang.	Jika aset tetap sudah tidak bisa digunakan atau sudah rusak maka penggunaan aset tersebut dihentikan dengan cara mengusulkan aset-aset yang rusak dan sudah tidak memiliki masa manfaat ke BPKAD, menunggu surat SK penghapusan barang kemudian lanjut pelaksanaan penghapusan atau penghentian dan pelepasan aset tetap.	Sesuai	Sesuai	
	b. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya.		RSUD dr. Soedomo mengakui adanya Keuntungan dari penjualan aset tetap yang sudah tidak memiliki aset tetap karena uang dari hasil penjualan aset tetap tersebut masuk ke kolom penerimaan laporan arus kas rumah sakit.	Sesuai	Tidak Sesuai	PSAP tidak menyebutkan tentang keuntungan dan kerugian karena PSAP terfokus pada pelayanan terhadap masyarakat.

	c. Pelepasan aset tetap dapat dilakukan dengan berbagai cara (misalnya: dijual, disewakan dalam sewa pembiayaan, atau disumbangkan)	Pelepasan aset tetap dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dijual, dihibahkan atau dijadikan penyertaan modal negara	RSUD dr. Soedomo melakukan penghentian aset tetap dengan cara dijual, dihibahkan dan dihancurkan sesuai dengan SK dari BPKAD atas usulan dari pihak RSUD dr. Soedomo	Sesuai	Sesuai	
	d. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya	Aset tetap yang secara permanen dihentikan atau dilepas harus dieliminasi dari Neraca dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan	Penghentian aset tetap rumah sakit baik dijual, maupun dihancurkan tidak dijelaskan di Catatan atas Laporan Keuangan rumah sakit namun penghapusan aset dicatat dalam laporan mutasi aset tetap serta nilai aset yang dihapus dikurangkan dari nilai yang tercatat pada neraca.	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Penghentian aset tetap RSUD dr. Soedomo dicatat dalam laporan mutasi aset, keuntungan penjualan aset yang dihentikanpun masuk ke laporan arus kas dan nilai aset yang dihentikan tersebut mengurangi nilai tercatat di neraca namun tentang penghentian aset tidak diungkapkan di Catatan atas Laporan Keuangan.

Sumber: Catatan Atas Laporan Keuangan RSUD dr. Soedomo Tahun 2018 (diolah).

## 8. Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap dalam Laporan Keuangan

Di dalam penyajian aset tetap pada laporan posisi keuangan, RSUD dr. Soedomo menyajikannya secara terpisah seperti: bangunan, tanah, mesin, kendaraan, dan inventaris kantor. RSUD dr. Soedomo juga menyajikan aset tetap dalam neraca sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi penyusutannya. Untuk metode penyusutannya, RSUD dr. Soedomo menggunakan metode garis lurus (*straight line method*). Dan setiap aset tetap dalam RSUD dr. Soedomo, harga perolehannya atau jumlah tercatat bruto dapat dilihat dalam daftar aset tetap, begitu juga dengan akumulasi penyusutan, kita bisa mengetahui saldo dari akumulasi penyusutan pada akhir tahun atau periode dalam daftar aset tetap. Serta setiap akhir periode, jumlah tercatat aset tetap direkonsiliasi untuk dilaporkan tentang jumlah penambahan, mutasi aset tetap dan lain- lain.

RSUD dr. Soedomo telah menyajikan komponen aset tetapnya dengan benar pada laporan posisi keuangan, hanya saja, penyajian akumulasi penyusutannya tidak dilakukan secara terpisah yaitu akumulasi penyusutan seluruh aset tetap digabungkan dalam satu nilai sehingga tidak dapat dilihat langsung berapa akumulasi penyusutan untuk masing-masing kelompok aset tetap. Perlakuan seperti ini menyulitkan pembaca laporan keuangan. Bagi yang membutuhkan laporan keuangan, akan sulit mengetahui beberapa jumlah akumulasi terhadap aset tetap yang bersangkutan dan nilai buku dari masing-masing kelompok aset tersebut.

**Tabel 4.29****Neraca RSUD dr. Soedomo Per 31 Desember 2018**

No.	Uraian	2017	2018
1.	Tanah	4.831.225.000,00	4.831.225.000,00
2.	Peralatan Dan Mesin	93.129.257.816,00	117.531.094.465,00
3.	Gedung Dan Bangunan	52.059.625.881,00	53.801.339.981,00
4.	Jalan, Irigasi Dan Jaringan	1.668.881.046,00	5.336.767.696,00
5.	Asset Tetap Lainnya	56.951.980,00	57.611.980,00
6.	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0
7.	Akumulasi Penyusutan	(63.332.739.442,00)	(82.265.382.807,00)
Total		88.413.202.281,00	99.292.656.317,00

Sumber: Neraca RSUD dr. Soedomo Trenggalek Tahun 2018 (diolah).

Dari laporan neraca tersebut, Aset tetap merupakan aset yang nilainya tinggi dibandingkan aset selainnya, yaitu sebesar Rp. 99.292.656.317,00.

Dari uraian aset tetap diatas dapat diketahui bahwa nilai aset tetapnya saja sekitar 78,61% dari seluruh aset. Artinya 21,39% merupakan gabungan dari aset lainnya (Kas, Piutang, Persediaan dan sebagainya).

Berikut hasil wawancara yang saya peroleh dari Ibu Muji Tulisowati, S.E. (Kepala Bagian Keuangan):

“Iya mbak, semua aset tetap yang di miliki RSUD dr. Soedomo sudah di sajikan dalam neraca pada sisi aset sebesar biaya perolehannya dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Dan setiap akhir periode, jumlah tercatat aset tetap direkonsiliasi untuk dilaporkan tentang jumlah penambahan, mutasi aset tetap dan lain-lain. Pembuatan laporan keuangan dilaksanakan dalam periode akuntansi 1tahun dan pembuatan laporan mutasi dilakukan dalam periode akuntansi semester atau 6 bulanan.”

Pernyataan dari Ibu Muji didukung pernyataan dari Ibu Siti Rohmah,

S. Sos. (Kepala Bagian Pengurus Barang) yaitu :

“Aset tetap sudah diungkapkan di neraca, untuk bagian gudang dan pengurus barang hanya melaporkan aset tetap, tentang perlengkapan maupun persediaan alat-alat yang digunakan untuk operasi pelayanan

rumah sakit, terus sesuai atau tidaknya dengan aturan saya rasa dari bagian gudang sudah sesuai dengan aturan untuk lebih jelasnya bisa langsung tanya ke bagian keuangan saja mbak.”

Kemudian Mbak Nina Hertiana (Staf Umum dan Perencanaan)

menambahkan :

“Iya mbak chika, saya melaporkan aset tetap berdasarkan laporan mutasi perjalanan aset yang saya catat, saya rasa aturannya juga sudah sesuai dengan aturan yang berlaku karena jika ada kesalahanpun sebenarnya juga pasti akan dibenarkan oleh pihak keuangan karena yang melakukan rekonsiliasi itu pihak keuangan, saya melaporkan neraca ke bagian keuangan sehingga nanti bisa langsung ke bagian keuangan tentang penyajian dan pengungkapan aset tetap di neraca itu seperti apa.”

**Tabel 4.30**  
**Kesesuaian Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap dengan SAK No 16 dan SAP No 07**

Perlakuan Akuntansi	SAK No 16 Tahun 2018	SAP No 07 Tahun 2010	RSUD dr. Soedomo	Tingkat Kesesuaian	
				SAK	SAP
Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap	a. Aset tetap disajikan dalam neraca sebesar nilai perolehan aset tersebut dikurangi dengan akumulasi penyusutannya	Laporan keuangan harus mengungkapkan dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat	Penyajian aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan aset yang bersangkutan.	Sesuai	Sesuai
	b. Setiap jenis aset seperti tanah, bangunan, inventaris kantor dan lain sebagainya harus dinyatakan dalam neraca secara terpisah dalam catatan atas laporan keuangan	Setiap jenis aset seperti tanah, gedung, bangunan, peralatan mesin dan lain sebagainya harus dinyatakan dalam neraca secara terpisah dalam catatan atas laporan keuangan	Setiap jenis aset tetap dinyatakan dalam neraca secara terpisah pada catatan atas laporan keuangan.	Sesuai	Sesuai
	c. Umur manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan	Umur manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan	RSUD dr. Soedomo menggunakan metode penyusutan garis lurus	Sesuai	Sesuai
	d. Suatu rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode.	Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode	Laporan keuangan mengungkapkan rekonsiliasi jumlah tercatat yang menunjukkan mutasi dan penambahan aset tetap.	Sesuai	Sesuai

Sumber: Catatan Atas Laporan Keuangan RSUD dr. Soedomo Tahun 2018 (diolah).

